

**PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR DENGAN
DINAMIKA KELOMPOK TENTANG NARKOBA
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WARGA
BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN PONTIANAK**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

Oleh:

MAGDALENA KANDARI

NPM. 161510053

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

**PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR DENGAN
DINAMIKA KELOMPOK TENTANG NARKOBA
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WARGA
BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN PONTIANAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

Oleh:

MAGDALENA KANDARI
NPM. 161510053

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal Selasa, 12 Mei 2020

Oleh :

Magdalena Kandari
NPM. 161510053

Dewan Penguji :

1. Abrori, S.Pd., M.kes
2. Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes
3. Dr. H. Mardjan, M.Kes

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK



Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN.1125058301

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)
Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku**

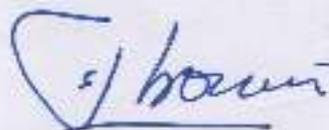
OLEH :

MAGDALENA KANDARI
NPM.161510053

Pontianak, 12 Mei 2020

Mengetahui,

Pembimbing I



Ahruri, S.Pd, M.Kes
NIDN.1114047701

Pembimbing II



Dr. Linda Suwarni, SKM., M.Kes
NIDN.112505830

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Pontianak, 12 Mei 2020

(MAGDALENA KANDARI)
NPM.161510053



BIODATA

Nama : Magdalena Kandari
Tempat Tanggal Lahir : Tarakan, 05 Juni 1976
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Husin Kandari (Alm)
Ibu : Rasi Al Rasidah (Alm)

JENJANG PENDIDIKAN

- SD : SDN No 27 Kota Barat Kotamadya Gorontalo (Tahun 1982-1988)
- SMP : SMPN 6 Gorontalo (Tahun 1988-1991)
- SPK : SPK Gorontalo (Tahun 1991-1994)
- P2B : Program Pendidikan Bidan Gorontalo (Tahun 1994-1995)
- PT : Universitas Muhammadiyah Fakultas Ilmu Kesehatan Pontianak (Tahun 2016 – 2020)

PENGALAMAN KERJA

- Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Gorontalo (Tahun 1995-1998)
- Klinik Bersalin Cahaya Ibu (Tahun 2003-2006)
- Rumah Tahanan Kelas IIB Mempawah (Tahun 2006- 2008)

- Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pontianak (Tahun 2008-2017)
- Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Pontianak (Tahun 2017-Sekarang)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba terhadap pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak** ”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada **Abrori, S.Pd, M.Kes** selaku dosen pembimbing utama dan **Dr. Linda Suwarni, SKM., M.Kes** selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST, M Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, SKM., M. Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Abduh Ridha SKM., M.PH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Seluruh dosen beserta staf Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu selama perkuliahan dan membantu dalam kelancaran skripsi ini.
5. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Orang tua terhormat yang senantiasa memberikan doa dengan tulus untuk keberhasilan dan kebahagiaan ananda.
7. Suami dan anak tercinta yang selalu mendukung selama masa pendidikan.
8. Rekan-rekan satu angkatan khususnya peminatan promosi kesehatan ilmu perilaku yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini serta telah banyak membantu baik moril maupun spiritual sehingga skripsi ini selesai.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu pesatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pegetahuan dan teknologi di bidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

Pontianak, 12 Mei 2020

Magdalena Kandari

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, 12 Mei 2020

MAGDALENA KANDARI

PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR DENGAN DINAMIKA KELOMPOK TENTANG NARKOBA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN PONTIANAK

xxi + 102 halaman +12 tabel + 6 gambar + 2 grafik +14 lampiran

Warga Binaan Pemasyarakatan yang terlibat narkoba adalah korban dari penyalahgunaan narkoba yang melanggar peraturan pemerintah. Dampak dari penyalahgunaan narkoba adalah merusak kesehatan jasmani, moral, dan penyebaran penyakit. Salah satu penyebab terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba adalah kurangnya pengetahuan dan sikap. Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui upaya promosi kesehatan menggunakan media. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba terhadap pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan penelitian *one group pretest dan posttest design*. Sampel penelitian adalah 46 pengguna narkoba di LPP Pontianak yang dipilih secara *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Paired Sample T-Test* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi (p value $0,000 < 0,05$). Pada sikap menunjukkan ada perbedaan tidak signifikan sebelum dan sesudah intervensi (p value $0,266 > 0,05$).

Disarankan kepada LPP Pontianak dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan pengetahuan WBP.

Kata Kunci : Kartu Bergambar, Pengetahuan, Sikap, Narkoba

Pustaka : 65 (2006-2019)

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

THESIS, 12 May 2020

MAGDALENA KANDARI

INFLUENCE OF PICTURE CARD MEDIA WITH GROUP DYNAMICS
ABOUT DRUGS ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF THE
RESIDENTS OF PONTIANAK WOMEN'S PENITENTIARY

xxi + 102 pages +12 tables + 6 pictures +2 graph +14 attachments

Correctional residents involved in drugs are victims of drug abuse that violates government regulations. The impact of drug abuse is damaging to physical health, morals, and the spread of disease. One of the causes of falling into drug abuse is a lack of knowledge and attitude. Knowledge can be improved through health promotion efforts using media. This research aims to find out the influence of picture card media with group dynamics about drugs on the knowledge and attitudes of the Residents of Pontianak Women's Penitentiary.

This research uses experimental quasi research design with one group pretest and posttest design research design. The study sample was 46 drug users at Pontianak Women's Penitentiary who were selected in total sampling. Data collection is done using questionnaires. The statistical tests used are Wilcoxon Signed Rank Test and Paired Sample T-Test with a 95% confidence level.

The results showed there was a significant difference in knowledge before and after the intervention (p value $0.000 < 0.05$). In attitudes showed there was an insignificant difference before and after the intervention (p value $0.266 > 0.05$).

It is recommended to the Pontianak Women's Penitentiary in an effort to prevent drug abuse can use the medium of picture cards to increase the knowledge of correctional residents.

Keywords : Picture Cards, Knowledge, Attitude, Drugs

Library : 65 (2006-2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
BIODATA.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	5
I.3 Tujuan Penelitian.....	6
I.4 Manfaat Penelitian.....	6
I.5 Keaslian Penelitian	7

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	10
II.1	Lembaga Masyarakat	10
II.2	Warga Binaan Masyarakat	11
II.3	Pengetahuan.....	11
II.4	Sikap.....	12
II.5	Narkoba	13
II.6	Media Promosi Kesehatan	21
II.6	Media Kartu Bergambar	22
II.7	Dinamika Kelompok.....	23
II.8	Teori SOR.....	24
II.9	Kerangka Teori	25
BAB III	KERANGKA KONSEP	26
III.1	Kerangka Konsep	26
III.2	Variabel Penelitian	27
III.3	Definisi Operasional	27
III.4	Hipotesis	28
BAB IV	METODE PENELITIAN	30
IV.1	Jenis Penelitian	30
IV.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
IV.3	Populasi dan Sampel	30
IV.4	Kriteria	31
IV.5	Teknik Pengumpulan Data	31

IV.6 Instrumen	32
IV.7 Pengelolaan Data	32
IV.8 Penyajian Data	32
IV.9 Analisa Data	32
IV.10 Jadwal Penelitian	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Keaslian Penelitian	7
Tabel III.1	Definisi Operasional	27
Tabel IV.1	Jadwal Penelitian	33
Tabel V.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	38
Tabel V.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status	38
Tabel V.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel V.4	Penilaian Evaluasi Media Kartu Bergambar	40
Tabel V.5	Hasil Uji Normalitas	41
Tabel V.6	Distribusi Frekuensi Pengetahuan	43
Tabel V.7	Distribusi Frekuensi Sikap.....	45
Tabel V.8	Hasil Uji Hipotesis <i>Wicoxon Signed Ranks Test</i>	47
Tabel V.9	Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sample T-Test</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Teori SOR	25
Gambar II.2	Kerangka Teori SOR	25
Gambar III.1	Kerangka Konsep	26
Gambar IV.1	Desain Penelitian	30
Gambar V.1	Kantor Lembaga Pemasarakatan Perempuan Pontianak	34
Gambar V.2	Alur Penelitian.....	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik V.1	Analisa Per Item Pengetahuan Responden	43
Grafik V.2	Analisa Per Item Sikap Responden	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Penjelasan Penelitian.....	63
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Responden	64
Lampiran 3	Kisi-Kisi Kuesioner	65
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 5	Satuan Acara Penyuluhan.....	73
Lampiran 6	Standar Operasional Prosedur	82
Lampiran 7	Media Kartu Bergambar	87
Lampiran 8	Item Pengetahuan	90
Lampiran 9	Item Sikap.....	91
Lampiran 10	Data Penelitian.....	94
Lampiran 11	Surat Penelitian.....	98
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 13	Surat Selesai Penelitian	100
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian.....	101

DAFTAR SINGKATAN

ATS	: <i>Type Stimulan Amphetamine</i>
AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
BNN	: Badan Narkotika Nasional
Dirjenpas	: Direktorat Jenderal Pemasarakatan
OD	: <i>Over Dosis</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Kemenkumham	: Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia
Kanwil	: Kantor Wilayah
Kalbar	: Kalimantan Barat
Lapas	: Lembaga Pemasarakatan
LPP	: Lembaga Pemasarakatan Perempuan
Lansia	: Lanjut Usia
Narkoba	: Narkotika Psikotropika Bahan Adiktif Lainnya
Promkes	: Promosi Kesehatan
Rutan	: Rumah Tahanan
SDP	: Sistem Data Pemasarakatan
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
UPT	: Unit Pelaksana Tekhnis
UUD	: Undang Undang Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri

SOR : *Stimulus Organism Respon*

RI : Republik Indonesia

WBP : Warga Binaan Pemasyarakatan

DAFTAR ISTILAH

- Warga Binaan : Narapidana, Anak Didik Pemasarakatan dan Klien Pemasarakatan
- Narapidana : Terpidana yang menjalani pidana dan hilang kemerdekaan di Lapas
- Lembaga Pemasarakatan : Tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasarakatan
- Narkotika : Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis dapat menyebabkan penurunan, perubahan kesadaran dan bisa mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri juga dapat menimbulkan ketergantungan
- Psikotropika : Zat atau obat bukan narkotika baik alami maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas normal dan perilaku
- Bahan adiktif : Bahan/Zat yang berpengaruh psikoaktif diluar narkotika dn psikotropika dan dapat menyebabkan kecanduan
- Inhalasia : Gas yang dihirup

Solven	: Zat Pelarut
Depresan	: Jenis narkoba yang menghambat kerja otak dan memperlambat aktivitas tubuh
Stimulan	: Jenis narkoba yang memacu kerja otak dan meningkatkan aktifitas tubuh
Halusinogen	: Merupakan jenis narkoba yang berasal dari tanaman melalui formulasi kimiawi dapat mengubah dan menyebabkan distorsi tentang persepsi, pikiran dan lingkungan
Fun	: Kesenangan
Euforia	: Rasa gembira yang berlebihan

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) adalah orang yang hak kebebasannya hilang sesuai dengan petikan putusan hakim yang resmi dan dimasukkan ke dalam Rumah Tahanan (Rutan) atau Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) (Pebriani, Sulastri, & Budiarti, 2016). Lapas merupakan suatu lembaga hukum yang menjadi tempat menampung kegiatan pembinaan bagi WBP (Raharjo, 2014).

WBP yang terlibat narkoba baik bandar besar, pengecer dan pengguna adalah korban dari penyalahgunaan narkoba yang melanggar peraturan pemerintah (Putra, 2013). Penyalahgunaan narkoba dapat terjadi pada semua golongan umur baik anak-anak, remaja, dan dewasa serta lanjut usia. Penyalahgunaan narkoba dapat merubah perilaku pengguna juga bisa mengakibatkan ketergantungan, kerugian ekonomi, dan kerugian kesehatan serta sosial. Oleh karena itu penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting (Sitorus, 2016).

Diperkirakan sebanyak 271.000.000 orang atau 5,5 persen pada tahun 2017, dari populasi global berusia 15-64 telah menggunakan narkoba pada tahun sebelumnya (Unodc, 2019). Menurut Sistem Data Pemasyarakatan melalui sms laporan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI dari 514 Unit Pelaksana Tekhnis jumlah narapidana kasus narkoba baik pengedar maupun pengguna pada

bulan Februari 2019 sebanyak 132.099 orang (Ditjen PAS, 2019). Data Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Barat pada bulan Februari 2019 dari 13 UPT jumlah narapidana dengan kasus narkoba baik pengedar maupun pengguna sebanyak 2261 orang (Kanwil Hukum dan HAM Kalbar, 2019). Dan data Lapas Perempuan Pontianak pada bulan Maret 2019 jumlah penghuni sebanyak 89 orang dengan kasus narkoba baik pengguna maupun pengedar sebanyak 83 orang (Lapas Perempuan, 2019).

Dampak penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup masa depan penggunanya saja, tetapi juga masa depan bangsa dan negara (Amanda, Humaedi, & Budiarti, 2017). Dampak dari penyalahgunaan narkoba adalah merusak kesehatan jasmani, moral, dan penyebaran penyakit (Nugraha, 2013). Secara berkelanjutan dampak dari penyalahgunaan narkoba menurunkan kesadaran, kekebalan tubuh, merusak hati, pikiran, dan lebih parah lagi menyebabkan kematian serta penyakit sosial seperti tindak kriminal (Kibtyah, 2015). Hal ini, sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa tindak kriminal yang merugikan banyak pihak berani dilakukan oleh pengguna narkoba dan tidak sedikit yang meninggal karena ketergantungan narkoba (Hariantika, Sukinta, & Baskoro, 2016). Narkoba dapat memicu ketidakstabilan sosial, mengancam keamanan dan melambatkan laju perekonomian serta keberhasilan pembangunan karena telah menjadi wabah yang menggorogoti. Akibatnya banyak kehilangan generasi muda yang

berkualitas, sumber daya manusia yang produktif, kreatif dalam membangun bangsa dan negara (Rahmad, 2013). Negara Indonesia penyalahgunaan narkoba sudah sampai ke tingkat yang sangat mengkhawatirkan, fakta di lapangan menunjukkan 50 % kasus narkoba adalah penghuni Lapas (Eleanora, 2011).

Lapas Perempuan Pontianak saat ini dihuni oleh WBP dengan kasus terbanyak adalah narkoba. WBP kasus narkoba merupakan orang-orang yang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Penyebab terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan sikap (Purnama, 2013). Kurangnya pengetahuan dapat ditingkatkan melalui upaya promosi kesehatan dan keberhasilannya tergantung pada komponen proses pembelajaran (Putri, Rezal, & Akifah, 2017). Proses pembelajaran akan meningkat jika menggunakan media belajar. Media yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya media kartu bergambar (Puspitasari, 2011).

Melalui media akan terjadi perpindahan ide atau gagasan yang timbul menjadi simbol oleh seseorang komunikator kepada komunikan dalam komunikasi (Huraerah & Purwanto, 2006). Komunikasi dan kerjasama dalam kelompok belum optimal karena antusias untuk bertanya masih kurang. Untuk menumbuhkan kerjasama, kebersamaan dan kepercayaan dalam mencapai tujuan tertentu dapat memanfaatkan berbagai metode dalam interaksi kelompok. Metode pembelajaran dinamika

kelompok dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi agar berani mengemukakan pendapat (Setiyawan, 2011).

Berdasarkan penelitian menunjukkan ada pengaruh penggunaan kartu bergambar sebagai media promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SDN Karangmangu Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan pada kelompok pembanding (Kuhu & Prabandari, 2012). Penelitian sebelumnya menunjukkan ada perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemberian konseling menggunakan *flash card* pada ibu pascasalin (Haris, 2017). Penelitian sebelumnya menunjukkan ada pengaruh edukasi media visual dengan metode kartu bergambar sebelum dan sesudah diberikan intervensi terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap (Septiana & Suaebah, 2018).

Hasil Penelitian sebelumnya menunjukkan ada perbedaan pengetahuan, sikap, sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media kartu bergambar di SD Muhammadiyah 14 Balayudha Palembang (Hasanah, Majid, & Tirtayanti, 2019). Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, promosi kesehatan menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tidak pernah dilakukan pada Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan. Lembaga Pemasarakatan Perempuan Pontianak selama ini dalam pemberian promosi kesehatan

tentang narkoba tidak pernah menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada WBP Lapas Perempuan Pontianak pada 10 WBP tentang pengetahuan 60 persen belum mengetahui pengertian dari psikotropika. 100 persen tidak tahu alkohol merupakan salah satu jenis narkoba, 80 persen WBP tidak mengetahui efek dari narkoba dan 70 persen WBP tidak tahu pencegahan penyalahgunaan narkoba, serta 60 persen WBP tidak mengetahui dampak negatif dari narkoba. Pada sikap 40 persen WBP tidak setuju penggunaan narkoba pada bidang kesehatan berguna, bila disalahgunakan akan menyebabkan kerugian.

I.2 Rumusan masalah

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena dapat merusak kesehatan jasmani, moral dan lebih parah lagi menyebabkan kematian serta penyakit sosial. Penyalahgunaan narkoba salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan sikap. Berbagai penelitian dalam meningkatkan pengetahuan melalui upaya promosi kesehatan menggunakan media kartu bergambar. Media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba belum pernah dilakukan dalam pemberian promosi kesehatan pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh media kartu

bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba terhadap pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak”.

I.3 Tujuan Peneliti

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba terhadap pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui perbedaan pengetahuan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak sebelum dan sesudah di berikan promosi kesehatan menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba pada kelompok eksperimen.
2. Mengetahui perbedaan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak sebelum dan sesudah di berikan promosi kesehatan menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba pada kelompok eksperimen.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan

Sebagai bahan informasi guna meningkatkan pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

I.4.2 Bagi Lembaga Masyarakat

Sebagai bahan informasi sebagai upaya evaluasi dalam peningkatan sarana-prasarana serta sumber daya manusia sebagai komponen dasar dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

I.4.3 Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dalam mengaplikasikan teori-teori berbagai ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan khususnya pada jurusan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

I.5 Keaslian Penelitian

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

N O	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Maisje Marlyn Kuhu, 2012	Penggunaan kartu bergambar sebagai media promosi kesehatan di sekolah terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada siswa SD Negeri Karang Mangu Kabupaten Banyumas	V. Bebas Penggunaan kartu bergambar sebagai media promosi kesehatan V. Terikat Peningkatan pengetahuan bahaya merokok	Ada pengaruh penggunaan kartu bergambar sebagai media promosi kesehatan di sekolah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap bahaya merokok pada siswa SDN Karang Mangu Kabupaten Banyumas.	V. Bebas Penggunaan media kartu bergambar	Pemilihan judul, lokasi penelitian
2	Vera Suzana Dewi Haris, 2017	Konseling KB Menggunakan <i>flashcard</i> terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keikutsertaan	V. Bebas Konseling KB menggunakan <i>flashcard</i> V. Terikat Peningkatan Pengetahuan	Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap tentang KB sebelum dan sesudah pemberian	V. Bebas Menggunakan kartu bergambar (<i>flashcard</i>)	Pemilihan judul, lokasi penelitian.

N O	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kontrasepsi IUD dan MOW Pascasalin	dan sikap keikutsertaan kontrasepsi IUD dan MOW Pascasalin	konseling KB pascasalin IUD dan MOW dengan menggunakan <i>flash card</i>		
3	Pina Septiana, Suaebah, 2018	Edukasi media kartu bergambar berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pemilihan jajanan sehat di SD Negeri Pontianak	V.bebas Edukasi media kartu bergambar V.Terikat Pengetahuan dan sikap anak dalam memilih jajanan sehat	Ada pengaruh edukasi media visual dengan metode kartu bergambar sebelum dan sesudah diberikan intervensi terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pemilihan jajanan sehat.	V.Bebas Media Kartu Bergambar	Pemilihan judul, lokasi penelitian
4	Hasanah, Majid & Tirtayanti 2019	Kartu bergambar meningkatkan pengetahuan sikap dan prosedur mencuci tangan anak kelas 5 SD di SD Muhammadiyah Balayudha Palembang	V. Bebas Kartu Bergambar V.Terikat Meningkatkan pengetahuan sikap dan prosedur mencuci tangan	Ada perbedaan pengetahuan ,sikap,dan prosedur cuci tangan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media kartu bergambar pada anak kelas 5 sekolah dasar di SD Muhammadiyah14 Balayudha Palembang.	V.Bebas Kartu Bergambar	Pemilihan judul, lokasi penelitian

Kesimpulan perbedaan peneliti dan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini meneliti tentang pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak. Metode penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan pendekatan rancangan *one grup pretest-posttest* dan lokasi penelitian di Kubu Raya. Dapat disimpulkan bahwa keaslian dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Hasil Penelitian



Gambar V.1 Kantor Lembaga Pemasarakatan Perempuan Pontianak

V.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Pontianak, di Kecamatan Sui Kakap Kabupaten Kubu Raya. Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Pontianak Kalimantan Barat dibentuk pada tanggal 15 Juli 2016. Dasar hukum pembentukan/ pendiriannya adalah Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tanggal 15 Juli 2016 Nomor M.HH-OT.01.01 Tahun 2016 tentang Pembentukan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Pekanbaru, Jakarta, Pontianak, Palangkaraya, Samarinda, Martapura, Denpasar, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Padang, Jambi, Bengkulu, Yogyakarta, Manado, Batam dan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas III Pangkal Pinang, Mataram, Gorontalo, Palu, Kendari, Ambon, Ternate, Jayapura, Manowari, Mamuju. Sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor M 01.PR.07.10 Tahun 2005,

sebagaimana telah dirubah melalui Peraturan dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang hukum di Provinsi Kalimantan Barat.

Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pontianak adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan di bidang Pemasyarakatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kalimantan Barat yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan Pemasyarakatan bagi Narapidana. Pada penelitian ini memiliki masalah mengenai narkoba. Data Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak pada bulan Maret 2019 jumlah penghuni dengan kasus narkoba baik pengguna maupun pengedar sebanyak 83 orang dari total penghuni 89 orang. (LPP, 2018)

V.1.2 Gambaran Proses Penelitian

Pada tahap perizinan penelitian ini dimulai dengan meminta izin pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalbar untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak pada bulan Maret 2020. Kemudian meminta izin pada Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak dimulai dengan menjelaskan rangkaian kegiatan penelitian. Pada tahap pelaksanaan dalam penelitian ini

yang diambil sebanyak 46 orang sebagai sampel intervensi media kartu bergambar dengan dinamika kelompok dengan desain penelitian adalah *total sampling*.

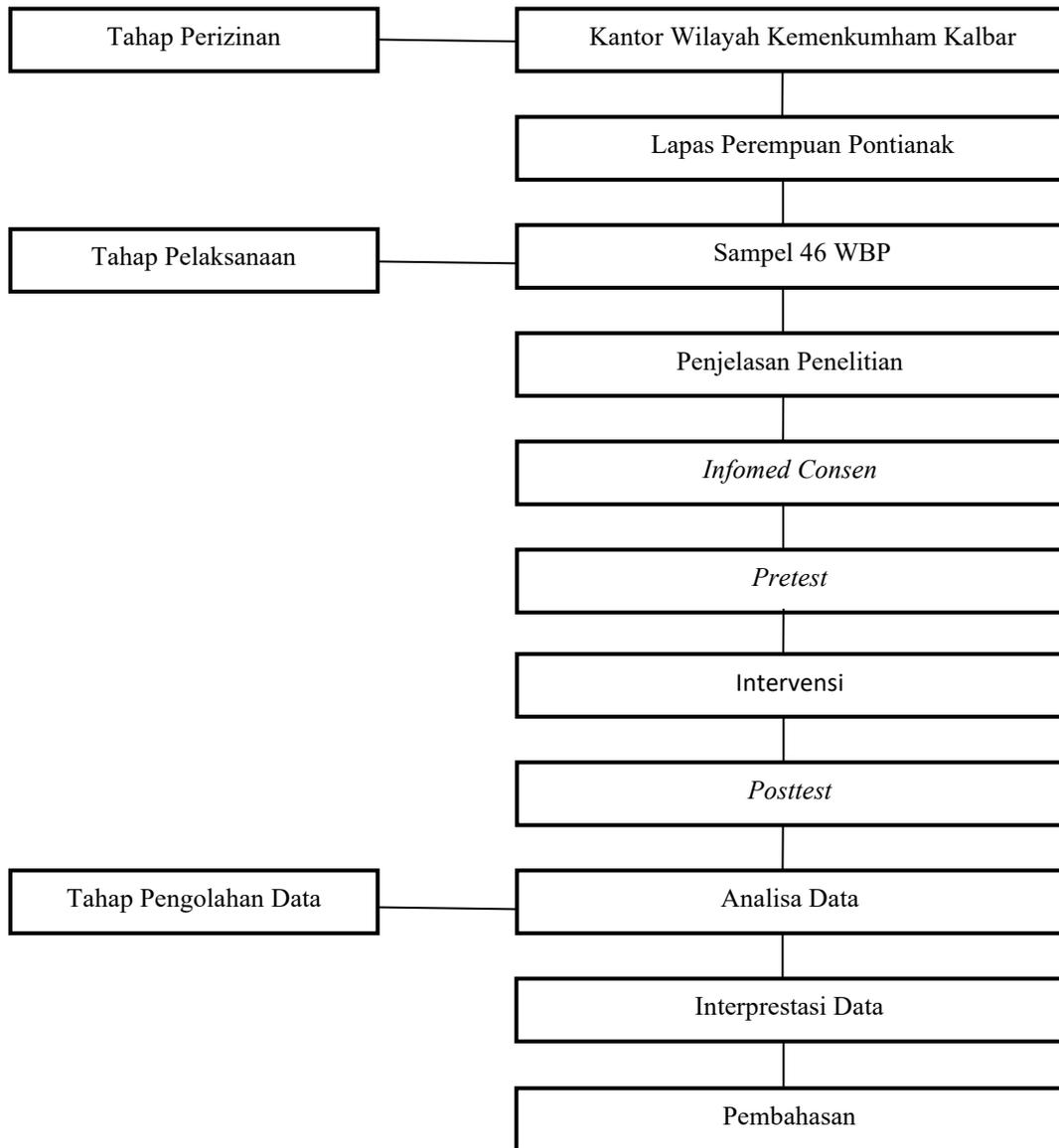
Peneliti memulai penelitian pada hari pertama tanggal 22 Maret 2020 dengan menentukan responden sesuai dengan kriteria *inklusi*. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden setelah itu dilanjutkan dengan pengisian *informed consent*. Kemudian dilanjutkan lagi dengan memberikan kuesioner *pretest* pengetahuan dan sikap tentang narkoba yang diisi oleh responden.

Setelah *Pretest* dilakukan intervensi media kartu bergambar dengan dinamika kelompok sebanyak 4 kali selama 4 hari. Intervensi pertama tanggal 23 Maret 2020 pada pukul 10.00-11.00 WIB, intervensi kedua tanggal 24 Maret 2020 pada pukul 10.00-11.00 WIB, intervensi ketiga tanggal 26 Maret 2020 pada pukul 09.00-11.00 WIB dan intervensi keempat tanggal 27 Maret 2020 pada pukul 09.00-11.00 WIB. Setelah intervensi diberikan kuesioner *posttest* pengetahuan dan sikap tentang narkoba yang diisi oleh responden pada tanggal 29 Maret 2020.

Setelah hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* didapat hasil pengukuran tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi statistik komputer. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan uji *Paired Sample T-Test*. Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh atau perbedaan pengetahuan dan sikap

sebelum dan sesudah diberikan intervensi media kartu bergambar dengan dinamika kelompok.

Alur Penelitian



Gambar V.2 Alur Penelitian

V.1.3 Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Umur Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak pengguna narkoba dengan jumlah sampel terpilih adalah 46 orang. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut

Tabel V.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	20-29	14	30.4 %
2	30-39	25	54.3 %
3	40-49	6	13.0 %
4	>50	1	2.2 %

Sumber Data Primer 2020

Tabel V.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang umur 30-39 sebanyak 25 orang (54,3 %). Sedangkan paling sedikit berada pada rentang umur >50 adalah 1 orang (2,2%).

2. Berdasarkan Status Perkawinan Responden

Tabel V.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status perkawinan

No	Status	Jumlah	Presentase
1	Kawin	13	28,3%
2	Belum Kawin	6	13.0%
3	Janda	27	58,7%
	Total	46	100%

Sumber Data Primer 2020

Berdasarkan tabel V.2 dapat dilihat status perkawinan responden paling banyak berstatus janda sebesar 58,7% (27 orang), kawin sebesar 28,3% (13 orang) dan tidak kawin sebesar 13 % (6 orang).

3. Berdasarkan Pendidikan Responden

Tabel V.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	16	34,8%
2	SMP	7	15,2%
3	SMA	21	45,7%
4	D3	2	4,3%
	Total	46	100%

Sumber Data Primer 2020

Tabel V.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 21 orang (45,7%). Sedangkan minoritas responden berpendidikan D3 sebanyak 2 orang (4,3%).

4. Evaluasi Media Kartu Bergambar

Tabel V.4 Penilaian evaluasi media kartu bergambar tentang narkoba

No	Kriteria	Skor					
		Baik		Cukup		Kurang	
		N	%	N	%	N	%
1	Gagasan	34	73.9%	12	26.1%	0	0%
2	Kesederhanaan	29	63.0%	17	37.0%	0	0%
3	Keterpaduan	25	54.3%	20	43.3%	1	2.2%
4	Penekanan pesan	31	67.4%	14	30.4%	1	2.2%
5	Kombinasi warna	32	69.6%	13	28.3%	1	2.2%
6	Relevansi Tujuan	34	73.9%	12	26.1%	0	0%
7	Informasi	39	84.8%	7	15.2%	0	0%
8	Keterbacaan	31	67.4%	15	32.6%	0	0%

Sumber Data Primer 2020

Berdasarkan tabel V.4 didapatkan hasil dari penilaian evaluasi media rata-rata responden menjawab baik terhadap gagasan dan relevansi dengan tujuan sebesar 73,9% cukup dan responden menjawab cukup kriteria gagasan dan relevansi tujuan sebesar 26,1%. Pada kriteria kesederhanaan responden menjawab baik sebesar 63,0% dan menjawab cukup sebesar 37,0%. Kriteria keterpaduan responden menjawab baik sebesar 54,3% , menjawab cukup sebesar 43,5% dan menjawab kurang sebesar 2,2%. Pada kriteria penekanan pada pokok pesan dan keterbacaan responden menjawab baik sebesar 67.4 % reponden menjawab cukup pada kriteria penekanan pada pesan sebesar 30,4% menjawab kurang sebesar 2,2 % dan pada keterbacaan responden menjawab cukup sebesar 32,6%.

Pada kriteria kombinasi warna responden menjawab baik sebesar 69,6% dan menjawab cukup sebesar 28,3%. Kriteria informasi responden menjawab baik sebesar 84,8% dan menjawab cukup 32,6%.

V.1.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* (sampel ≤ 50) kriteria data sampel berdistribusi normal jika nilai > 0.05 dan berdistribusi tidak normal jika nilai < 0.05 .

Tabel V.5 Hasil uji normalitas data skor pengetahuan dan data skor sikap sebelum dan sesudah intervensi media kartu bergambar dengan dinamika kelompok

Variabel	<i>Shapiro-Wilk</i>		Keterangan
	Statistik	<i>Sig</i>	
<i>Pre test</i> Pengetahuan	0,960	0,112	Normal
<i>Post test</i> Pengetahuan	0,940	0,020	Tidak Normal
<i>Pre test</i> Sikap	0,975	0,408	Normal
<i>Post test</i> Sikap	0,954	0,067	Normal

Sumber Data Primer 2020

Tabel V.5 menunjukkan Hasil uji normalitas data sebelum dilakukan intervensi untuk variable pengetahuan menggunakan *Shapiro-Wilk Test* dengan *p value* (0,112) $> 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pengetahuan sesudah dilakukan intervensi menggunakan *Shapiro-Wilk Test* dengan *p value* (0,020) $< 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi tidak normal. Sedangkan pada variable sikap uji normalitas sebelum intervensi menggunakan *Shapiro-Wilk Test*

dengan *p value* (0,408) > 0,05 maka disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data sikap sesudah dilakukan intervensi menggunakan *Shapiro-Wilk Test* dengan *p value* (0,067) > 0,05 maka disimpulkan data berdistribusi normal.

Skor pengetahuan pada *pretest* dan *posttest* data tidak seluruhnya berdistribusi normal, oleh karena itu uji statistik non parametrik yang dipilih untuk membandingkan rerata skor pengetahuan (2 kelompok data berpasangan) adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Sedangkan pada sikap data seluruhnya berdistribusi normal, oleh karena itu uji statistik parametrik yang dipilih untuk membandingkan rerata skor sikap (2 kelompok data berpasangan) adalah *Paired Sample T-Test*.

V.1.5 Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Kategori pengetahuan dalam penelitian ini didasarkan pada uji normalitas data. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* data berdistribusi tidak normal sehingga digunakan nilai median untuk *pretest* pengetahuan nilai *median* 9,00 dan untuk *posttest* Pengetahuan nilai *median* 10,00. Pada *pretest* pengetahuan responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik pada kelompok $\geq 9,00$ sedangkan kategori kurang pada kelompok $< 9,00$. Untuk *posttest* pengetahuan responden dikategorikan baik pada kelompok $\geq 10,00$ sedangkan kategori kurang pada kelompok $< 10,00$.

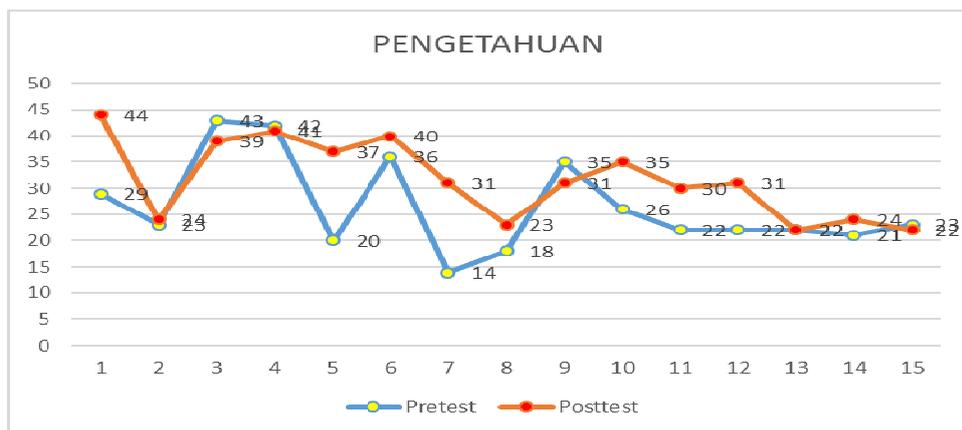
Tabel V.6 Distribusi frekuensi Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi media kartu bergambar dengan dinamika kelompok

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	25	54,3%	28	60,9%
Kurang	21	45,7%	18	39,1%
Total	46	100%	46	100%

Sumber Data Primer 2020

Pada tabel V.6 dapat dilihat bahwa dari 46 responden yang berpengetahuan baik sebelum dilakukan intervensi 54,3% (25 orang) yang berpengetahuan kurang 45,7% (21 orang). Responden yang berpengetahuan baik sesudah dilakukan intervensi 60,9% (28 orang) dan berpengetahuan kurang 39,1% (18 orang).

Grafik V.1 Analisa Per Item Pengetahuan Responden



Berdasarkan grafik V.1 diketahui dari total 15 pertanyaan responden yang paling tinggi peningkatan menjawab benar adalah pada pertanyaan pengetahuan nomor 5 (P5) tentang “Kodein termasuk narkotika golongan berapa ” pada saat *pretest* sebanyak 20 responden yang

menjawab benar kemudian pada saat *posttest* terjadi peningkatan sebanyak 37 responden, pertanyaan pengetahuan no 7 (P7) tentang “ Berdasarkan efek yang ditimbulkan narkoba bisa digolongkan kedalam 3 golongan kecuali...” pada *pretest* sebanyak 14 responden yang menjawab benar kemudian pada saat *posttest* terjadi peningkatan sebanyak 31 responden yang menjawab benar dan pertanyaan nomor 1 (P1) tentang “Narkoba adalah singkatan dari...” pada *pretest* sebanyak 29 responden yang menjawab benar kemudian pada saat *posttest* terjadi peningkatan sebanyak 44 responden yang menjawab benar.

Item pertanyaan yang mengalami penurunan jumlah jawaban benar pada pertanyaan nomor 3 (P3) tentang” Apa yang dimaksud dengan bahan adiktif” pada saat *pretest* sebanyak 43 responden kemudian pada saat *posttest* mengalami penurunan menjadi 39 responden dan pertanyaan nomor 9 (P9) tentang “Efek halusinogen pemakaian narkoba yaitu...” pada saat *pretest* sebanyak 35 responden kemudian pada saat *posttest* mengalami penurunan menjadi 31 responden.

2. Sikap

Kategori sikap dalam penelitian ini didasarkan pada uji normalitas data. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* data berdistribusi normal sehingga digunakan nilai mean untuk *pretest* sikap nilai *mean* 42.72 dan untuk *posttest* sikap nilai *mean* 43.26. Pada *pretest* sikap responden dikategorikan memiliki sikap mendukung pada kelompok ≥ 42.72 sedangkan kategori tidak mendukung pada kelompok < 42.72 .

Untuk *posttest* sikap responden dikategorikan mendukung pada kelompok $\geq 43,26$ sedangkan kategori tidak mendukung pada kelompok $< 43,26$.

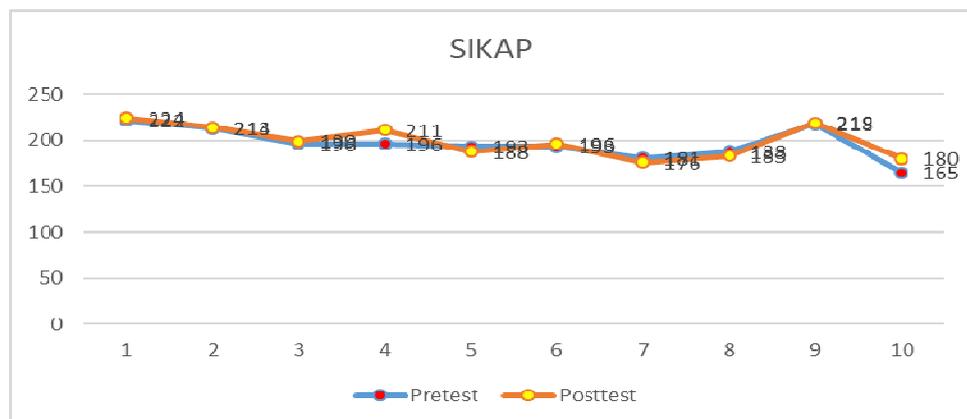
Tabel V.7 Distribusi frekuensi Sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi media kartu bergambar dengan dinamika kelompok

Sikap	Pretest		Posttest	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Mendukung	24	52,2 %	27	58,7 %
Tidak mendukung	22	47,8 %	19	41,3 %
Total	46	100%	46	100%

Sumber Data Primer 2020

Tabel V.7 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang mempunyai sikap mendukung sebelum dilakukan intervensi 52,2 % (24 orang) yang tidak mendukung 47,8 % (22 orang). Responden yang mempunyai sikap mendukung sesudah dilakukan intervensi 58,7 % (27 orang) dan yang tidak mendukung 41,3% (19 orang).

Grafik V.2 Analisa Per Item Sikap Responden



Berdasarkan grafik V.2 diketahui dari total 10 pernyataan sikap ada beberapa pernyataan pada awal *pretest* sampai *posttest* mengalami

peningkatan dan penurunan skor. Pernyataan sikap yang mengalami peningkatan paling banyak yaitu pernyataan nomor 4 (S4) tentang “Saya akan menolak dengan tegas jika ada teman yang mengajak untuk menyalahgunakan narkoba” pada saat *pretest* skornya adalah 196 kemudian pada saat *posttest* skornya meningkat menjadi 211 dan pernyataan nomor 10 (S10) tentang “Penggunaan beberapa jenis narkoba asal tidak berlebihan tidak akan mengganggu kesehatan” pada saat *pretest* skornya adalah 165 pada saat *posttest* skornya menjadi 180.

Untuk pernyataan yang mengalami penurunan sikap yaitu pernyataan nomor 5 (S5) tentang “Sekali-kali kita perlu mencoba narkoba agar tau bagaimana rasa dan dampaknya, sehingga kita yakin akan kerugian dari penggunaan narkoba” pada saat *pretest* skornya adalah 193 kemudian pada saat *posttest* mengalami penurunan skor menjadi 181, pernyataan nomor 7 (S7) tentang “Jika ada teman saya yang menyalahgunakan narkoba saya akan diam dan tidak akan memberitahu siapa-siapa” pada saat *pretest* skornya adalah 181 kemudian pada saat *posttest* mengalami penurunan skor menjadi 176 dan pernyataan nomor 8 (S8) tentang “Penggunaan narkoba pada bidang kesehatan memang berguna, namun bila digunakan tanpa pengawasan dokter akan menyebabkan kerugian” pada saat *pretest* skornya adalah 188 kemudian pada saat *posttest* mengalami penurunan skor menjadi 183.

V.1.6 Analisa Bivariat

Analisa *bivariat* pada penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Analisa *bivariat* ini menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Paired Sample T-Test*.

Tabel V.8 Hasil Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Variabel		Jumlah	Mean Rank	Sig (2-tailed)
Pengetahuan	Negatif Ranks	9	12.11	0,000
	Positif Ranks	29	21,79	
	Ties	8		
	Total	46		

Sumber Data Primer 2020

Berdasarkan tabel V.8 menunjukkan bahwa hasil negatif *ranks* pengetahuan pada *pretest* dan *posttest* terdapat 9 data negatif yang artinya 9 responden mengalami penurunan skor dari *pretest* ke *posttest*. Positif *ranks* menunjukkan ada 29 responden mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest*. *Ties* menunjukkan ada 8 responden memiliki skor yang sama antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan *Sig (2-tailed) p-value* sebesar 0,000 (<0,05) maka H_a diterima dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pada *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula ada pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok terhadap pengetahuan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak.

Tabel V.9 Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Sikap	Mean	Standar Deviasi	Selisih Mean	P Value
<i>Pretest</i>	42.72	3.981	0.54	0.266
<i>Posttest</i>	43.26	4.464		

Sumber Data Primer 2020

Berdasarkan tabel V.9 menunjukkan bahwa hasil uji *Paired Sample T-Test* yaitu sikap narkoba *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* menunjukkan *mean*= 42.72 dengan standar deviasi 3.981 dan pada *posttest* menunjukkan *mean*= 43.26 dengan standar deviasi 4.464. Berdasarkan *Sig (2-tailed) p-value* sebesar 0,266 ($>0,05$) maka *Ha* ditolak dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tidak signifikan antara sikap pada *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula tidak ada pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok terhadap sikap Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Pontianak.

V.2 Pembahasan

V.2.1 Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba pada Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba pada Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan Perempuan Pontianak. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu sebelum mengadopsi perilaku atau berperilaku yang baru

(Hardjojo, 2012). Pengamatan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri (Wawan & Dewi, 2014).

Berdasarkan hasil uji statistik *bivariat* menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media kartu bergambar dengan dinamika kelompok menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak. Pada penelitian ini ditemukan ada 9 responden yang mengalami penurunan pengetahuan setelah intervensi dan responden mengalami peningkatan setelah intervensi sebanyak 29 dengan nilai *p value* 0,000. Penurunan pengetahuan dari *pretest* ke *posttest* ini disebabkan karena responden terburu-buru dalam mengisi kuesioner sehingga tidak teliti membaca pertanyaan yang ada di kuesioner. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan setelah diberikan intervensi ada penurunan pengetahuan sebanyak 9 responden dan peningkatan pengetahuan sebanyak 43 responden dengan *p-value* 0,000 setelah diberikan intervensi (Agustina & Kurniasari, 2018).

Pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi banyak yang belum mengetahui jenis-jenis narkoba, efek narkoba dan pengertian narkoba. Setelah dilakukan intervensi menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok terjadi peningkatan pengetahuan responden. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar mengalami

peningkatan hasil *posttest* dalam pembelajaran (Lestari, 2013). Didukung dengan penelitian sebelumnya menunjukkan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar ada peningkatan hasil belajar secara signifikan (Irawati, Jalmo, & Marpaung, 2015). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan ada pengaruh media kartu bergambar terhadap hasil belajar (Risnaningtyas, 2016). Disimpulkan bahwa media kartu bergambar ada pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan.

Media Kartu bergambar adalah media pembelajaran berupa kartu yang isinya terdapat gambar sesuai dengan bahasan yang diajarkan. Media ini bisa memotivasi peserta untuk aktif dan semangat dalam pembelajaran sehingga pemahaman serta nilai dan hasil belajar akan meningkat (Handayani, 2013). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya mengatakan penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran dapat menarik perhatian dan minat (Masturi, Fakhriyah, Roysa, & Faturrohman, 2014). Sejalan dengan penelitian sebelumnya penggunaan media pembelajaran terutama media kartu bergambar dapat menarik minat sehingga proses pendidikan memperoleh hasil dengan maksimal (Ningsih, 2019). Hasil belajar juga dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan dinamika kelompok (Sukmawati, Neviyarni, Syukur, & Said, 2013). Metode pembelajaran dinamika kelompok dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi agar berani mengemukakan pendapat (Setiyawan, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas maka promosi kesehatan menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok ada pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak, karena media kartu bergambar bisa membantu dan mempermudah untuk menyampaikan pesan kesehatan terkait narkoba. Pengetahuan yang kurang baik tentang narkoba akan memberikan dampak pada seseorang untuk tetap menggunakan narkoba. Apabila pengetahuan warga binaan kurang tentang narkoba kemungkinan besar warga binaan tersebut berpotensi lagi dalam penyalahgunaan narkoba.

V.2.2 Perbedaan sikap tentang narkoba setelah diberikan *pretest* dan *posttest* pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak.

Hasil penelitian menunjukkan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak sebelum dan sesudah diberikan intervensi media kartu bergambar dengan dinamika kelompok meningkat sebesar 0,54. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan tidak signifikan pada sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, sikap tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Purnomo, 2013). Sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari diri individu untuk berkelakuan dengan pola-pola tertentu terhadap suatu objek

akibat pendirian dan perasaan terhadap objek tersebut (Prasetya, Rochadi, & Lumongga, 2019).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Paired Sample T-Test* pemberian media kartu bergambar menunjukkan ada perbedaan sikap tidak signifikan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak. Maka disimpulkan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tidak berpengaruh dalam perubahan sikap. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya menunjukkan media intervensi menggunakan kartu bergambar memberikan perubahan peningkatan sikap (Briawan, Ekayanti, & Koerniawati, 2013). Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan setelah diberikan permainan dengan kartu bergambar terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan (Azizah, 2018). Penelitian ini tidak didukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan sikap (Surya, 2015). Selain itu penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok efektif dalam peningkatan sikap (Sari, 2010).

Adanya peningkatan sikap yang tidak signifikan dan penurunan sikap pada pernyataan *favorable* maupun pernyataan *unfavorable* bisa terjadi karena warga binaan memiliki emosi dan keyakinan terhadap narkoba yang masih berubah-ubah, informasi tentang narkoba belum

diterima dengan baik dan pengaruh dari orang lain yang dapat mempengaruhi sikap sehingga warga binaan masih bimbang dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Hal ini, mungkin dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosional (Wawan & Dewi,2014).

Seseorang berpengetahuan baik tidak menjamin mempunyai sikap yang baik (Wulandari, Hansen, & Galib, 2015). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian warga binaan yang memiliki pengetahuan baik setelah diberikan intervensi sebanyak 60,9%, namun warga binaan yang memiliki sikap mendukung 58,7 % ada perbedaan 2.2 % antara warga binaan yang memiliki pengetahuan baik dan warga binaan yang memiliki sikap mendukung setelah diberikan intervensi. Untuk merubah sikap tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena sikap dapat terbentuk dari 3 komponen yaitu *kognitif*, *afektif* dan kecenderungan tindakan (*konatif*) yang merupakan suatu sistem, sehingga tidak dapat dilepas satu dengan lainnya (Kusumarani, Noviardhi, & Susiloretni, 2018).

Promosi kesehatan menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok pada sikap tidak berpengaruh pada perubahan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak, karena keyakinan mereka yang masih berubah-ubah terhadap narkoba. Apabila

sikap warga binaan kurang terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba kemungkinan besar warga binaan tersebut berpotensi lagi dalam penyalahgunaan narkoba.

V.2.3 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan media dan ruangan yang digunakan dalam intervensi tidak sesuai dengan jumlah responden sehingga proses pembelajaran tidak maksimal.
2. Pada saat memberikan intervensi jumlah responden terlalu banyak sehingga pesan tidak tersampaikan dengan baik, seharusnya intervensi dilakukan dengan membagi responden menjadi beberapa kelompok.
3. Masih terdapat beberapa responden yang mengisi kuesioner dengan terburu-buru dan sikap ketidakseriusan dalam menjawab pertanyaan, hal ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada tujuan penelitian pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok terhadap pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan pengetahuan tentang narkoba sebelum dan sesudah diberikan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak.
2. Ada perbedaan tidak signifikan sikap tentang narkoba sebelum dan sesudah diberikan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak .

V.2 SARAN

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan pengetahuan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan tentang narkoba.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor yang mempengaruhi sikap penyalahgunaan narkoba Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2014). Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *e Journal Ilmu Komunikasi*, 294-308.
- Agustina, I., & Kurniasari, L. (2018). *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Terkait Hygiene Menstruasi pada Siswi Kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Samarinda Tahun 2018*. Diambil kembali dari <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/713>
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Budiarti, M. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 129-389.
- Azizah, K. (2018). *Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Terhadap Perilaku Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah*. Diambil kembali dari <http://repository.unair.ac.id/77534/>
- BNN. (2012). *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*. Jakarta: Direktorat Diseminasi Informasi, Deputi Bidang Pencegahan.
- BNN. (2017). *Narkoba Dan Permasalahannya*. Jakarta Timur: Narkoba Dan Permasalahannya.
- Briawan, D., Ekayanti, I., & Koerniawati, R. D. (2013). Pengaruh Media Kampanye Sarapan Sehat Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Kebiasaan Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 115-122.
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Geografi*, 41.
- Ditjen PAS. (2019). *Ditjen PAS- SMS Gateway System*.
- Eleanora, F. N. (2011). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). *Jurnal Hukum*, 439-452.
- FPKN. (2017). *Buku Ajar Dasar Promosi Kesehatan*. Semarang: FKM UNDIP Press.

- Hakam, M. A. (2019). *Uji Kelayakan Media Audio Visual Berupa Video Klip “Cegah Hiv-Aids” Sebagai Media Promosi Kesehatan*. Diambil kembali dari [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/90431/Muhammad Allamal Hakam-122110101027.pdf_.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/90431/Muhammad%20Allamal%20Hakam-122110101027.pdf_.pdf?sequence=1)
- Hanisan. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare*. Diambil kembali dari <https://core.ac.uk/download/pdf/198218021.pdf>
- Hardjojo, B. (2012). *Analisis Intervensi Penyuluhan Penyakit Jantung Koroner terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pegawai Universitas Terbuka yang Berpotensi Penyakit Jantung Koroner Tahun 2011*. Diambil kembali dari <http://www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdftesis2/1341015.pdf>
- Hariantika, R. D., Sukinta, & Baskoro, B. D. (2016). Proses Pemusnahan Barang Bukti Narkoba Sebelum Putusan Hakim Di Wilayah Hukum Polretbes Semarang. *Diponegoro Law Journal*, 1-20.
- Haris, V. D. (2017). Konseling KB Menggunakan Flashcard terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keikutsertaan Kontrasepsi IUD dan MOW Pascasalin. *Jurnal Kesehatan*, 296.
- Hasanah, T. M., Majid, Y. A., & Tirtayanti, S. (2019). Kartu Bergambar Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Dan Prosedur Mencuci Tangan Anak Kelas 5 SD Di SD Muhammadiyah 14 Balayudha Palembang Tahun 2019. *Healthcare Nursing Journal Fakultas Ilmu Kesehatan UMTAS*, 1.
- Herlianto, P. (2013). *Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Dinamika Kelompok dalam Proses Bimbingan Kelompok pada Siswa SMP Negeri 13 Semarang*. Diambil kembali dari <https://lib.unnes.ac.id/17326/1/1301408057.pdf>
- Huraerah, A., & Purwanto. (2006). *Dinamika Kelompok Konsep & Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Irawati, W. S., Jalmo, T., & Marpaung, R. R. (2015). Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mater Pokok Jamur. *Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*, 2.
- Kanwil Hukum dan HAM Kalbar. (2019). *Data Penghuni Khusus*.
- Kibtyah, M. (2015). Pendekatan Bimbingan dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 52-77.

- Kuhu, M. M., & Prabandari, Y. S. (2012). *Pengaruh Penggunaan Kartu Bergambar Sebagai Media Promosi Kesehatan Di Sekolah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Siswa SD Negeri Karang Mangu Kabupaten Banyumas*. Diambil kembali dari http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/54806
- Lapas Perempuan. (2019). *Data Penghuni Khusus*.
- Lestari, R. F. (2013). *Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD N Kotagede 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Diambil kembali dari <https://eprints.uny.ac.id/15016/>
- LPP. (2018). *Profil Lapas Perempuan Pontianak*. Pontianak.
- Masturi, Fakhriyah, F., Roysa, M., & Faturrohman, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Organisme Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Di SD 5 Dersalam Kudus. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 39-44.
- Muzdalifah, N., Parijo, & Syahrudin, H. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1.
- Ningsih, E. S. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Flashcard Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Diambil kembali dari <http://eprints.ums.ac.id/73325/14/naskah publikasi-29 erv.pdf>
- Nugraha, P. D. (2013). asar Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan atas Dasar Pasal 103 Jo Pasal Undang Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. *Jurnal Hukum*, 2.
- Olivia, C. H. (2013). Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mengurangi Jumlah Pengguna Narkotika di Kota Samarinda. *e Journal Ilmu Komunikasi*, 428-441.
- Pagau, R. M., Kimbal, M., & Kumayas, N. (2018). Efektifitas Pembinaan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Manado. *Jurnal Eksekutif*, 1.
- Pasanda, A. (2016). *Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penjamah Makanan Sesudah diberikan Penyuluhan Personal Hygiene di Hotel Patra Jasa Semarang*. Diambil kembali dari <http://repository.unimus.ac.id/93/>

- Pebriani, C. N., Sulastris, S., & Budiarti, M. (2016). Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Aspek Biologi, Psikologi, Sosial Dan Spiritual Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Bandung (Lapas Wanita Suka Miskin). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1.
- Prahesti, S. I. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ahabul Ulum Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood*, 36-43.
- Prasetya, A. W., Rochadi, K., & Lumongga, N. (2019). Pengaruh Media Sosial Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Perokok Terhadap Pencegahan Stain Gigi Di SMA Negeri 1 Sei Lapan Kabupaten Langkat Tahun 2019. *Jurnal Kesmas Jambi*, 31-40.
- Pratiwi, A. O. (2016). *Pembinaan Narapidana Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan (Studi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Metro)*. Diambil kembali dari <http://digilib.unila.ac.id/23365/>
- Purnama, A. P. (2013). *Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Napza Di SMP Negeri 3 Mojosojo Boyolali*. Diambil kembali dari <https://www.semanticscholar.org/paper/Efektivitas-Penggunaan-Media-Video-Dan-Media-Dan-Di-Purnama/f103ebe2428c51f317f2d23fc2c16def8d191d2d>
- Purnomo, K. I. (2013). *Perbandingan Pengaruh Metode Teman Sebaya Dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pengendalian HIV/AIDS Pada Mahasiswa Fakultas Olah Raga Dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha*. Diambil kembali dari [file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/Ketut Indra Purnomo-S541102044-1.pdf](file:///C:/Users/ASUS/AppData/Local/Temp/Ketut%20Indra%20Purnomo-S541102044-1.pdf)
- Puspitasari. (2017). *Pembinaan Narapidana Di Rumah Tahanan Negara*. Diambil kembali dari <https://adoc.pub/skripsi-pembinaan-narapidana-di-rumah-tahanan-negara-studi-d.html>
- Puspitasari, E. (2011). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif STAD Dengan Media Kartu Bergambar Pada Materi Ekosistem di SMP Yabakii 2 Kesugihan Cilacap*. Diambil kembali dari <https://lib.unnes.ac.id/7977/1/8564.pdf>
- Putra, R. A. (2013). *Peranan Lembaga Pemasyarakatan Dalam Pembinaan Narapidana Penyalahgunaan Narkotika (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Sragen)*. Diambil kembali dari http://eprints.ums.ac.id/23790/10/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

- Putri, A. D. (2017). *Pengetahuan dan Sikap Pelajar SMA Negeri 17 Makassar tentang Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika,Psikotropika,dan Zat Adiktif)*. Diambil kembali dari http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NzU2M2ZiOGZmYzEzZWQyZDg0ZGMzMjA5OWZjYzlhZmZhNzIyNDdiMg==.pdf
- Putri, A. T., Rezal, F., & Akifah. (2017). Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummusshabri Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1-11.
- Raharjo, A. H. (2014). *Pemenuhan Hak Narapidana Anak untuk Mendapatkan Pendidikan di Lembaga Pemasyarakatan*. Diambil kembali dari <https://core.ac.uk/download/pdf/25496359.pdf>
- Rahmad. (2013). Persepsi dan harapan warga binaan narkoba tentang pembinaan di lembaga pemasyarakatan klas IIB pekanbaru. *Jurnal Dakwah Risalah*, 12-22.
- Rahmat, A., & Datau, R. (2015). Hubungan Antara Dinamika Program Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan dengan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pedagogika*, 169-179.
- Risnaningtyas, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Dayuharjo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 776-784.
- Sari, D. I. (2012). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Audio Visual Tak Murni Terhadap Sikap Warga Tentang Personal Hygiene Di Shelter Kuwang Agromulyo Cangkringan Sleman Yogyakarta*. Diambil kembali dari http://digilib.unisayogya.ac.id/778/1/NASKAH_PUBLIKASI_DEVINTA_INDARIANA_SARI.pdf
- Sari, N. P. (2010). *Efektivitas Metode Dinamika Kelompok dan Ceramah dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Mengenai Bahaya Makanan jajanan (Studi pada SMP N 14 Semarang)*. Diambil kembali dari http://eprints.undip.ac.id/24859/1/288_Nungky_Permina_Sari_G2C005294_A.pdf
- Septiana, P., & Suaebah. (2018). Edukasi Media Kartu Bergambar Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Di SD Negeri Pontianak Utara. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 56.

- Setiyawan, Y. (2011). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Motor Otomotif Dengan Metode Dinamika Kelompok Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK N 1 Seyegan*. Diambil kembali dari <https://eprints.uny.ac.id/3513/>
- Simangunsong, F. (2013). *Pencegahan Narkoba dari Keluarga*. Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/170489-ID-pencegahan-narkoba-dari-keluarga.pdf>
- Siregar, D. A. (2018). *Pemberian Remisi Terhadap Warga Binaan Perempuan Berkaitan Dengan Tujuan Sistem Lembaga Pemasyarakatan*. Diambil kembali dari <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1761>
- Sitorus, R. J. (2016). Penggunaan Narkotika Mendukung Perilaku-Perilaku Beresiko. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1-5.
- Sodikin, M. (2016). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Lapas Kelas IIA Narkotika Cipinang Jakarta Timur*. Diambil kembali dari 23456789/32275/1/MUHAMAD SODIKIN.PDF
- Sukmawati, I., Neviyarni, Syukur, Y., & Said, A. (2013). Peningkatan Hasil Belajar melalui Dinamika Kelompok dalam Perkuliahan Pengajaran Psikologi dan Bimbingan Konseling (PPBK). *Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10-18.
- Surya, I. (2015). *Efektifitas Media Kartu Bergambar Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dokter Kecil Dalam Pencegahan Demam Berdarah Di Kelurahan Helvetia Tengah Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2015*. Diambil kembali dari <https://docplayer.info/47038651-Tesis-oleh-iman-surya-ikm.html>
- Susilowati, D. (2016). *Promosi Kesehatan*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Unodc. (2019). *World Drug Report*.
- Wardatul, Z. (2016). *Studi Komparatif Kelompok Wanita Tani Pelaksan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kota Padang Panjang*. Diambil kembali dari <http://scholar.unand.ac.id/7028/>
- Wawan, & Dewi. (2014). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Wijayanti, A. N. (2012). *Efektifitas Pembinaan Terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan Masa Pidana Penjara Pendek Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kabupaten Cilacap*. Diambil kembali dari <https://docplayer.info/35601613-Efektivitas-pembinaan-terhadap-warga-binaan-pemasyarakatan-masa-pidana-penjara-pendek-di-lembaga-pemasyarakatan-klas-iib-kabupaten-cilacap-skripsi.html>
- Wulandari, I. W., Hansen, & Galib, M. D. (2015). *Pengaruh Media Phantom Gigi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Cara Menggosok Gigi Siswa Kelas I Di SDN 011 Samarinda*. Diambil kembali dari <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/491>
- Wulandari, S. (2012). Efektifitas Sistem Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Tujuan Pemidanaan. *Serat Acitya - Jurnal Ilmiah*, 5.

Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Responden yang saya hormati, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Magdalena Kandari

NIM : 161510053

Alamat : Jl. Arteri Supadio

Adalah mahasisiwa Universitas Muhammadiyah Fakultas Ilmu Kesehatan Pontianak, akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba terhadap pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak tentang narkoba sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok, penelitian ini tidak akan merugikan responden dan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan surat ini saya lampirkan surat bila saudara bersedia menjadi responden penelitian. Besar harapan saya agar saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menjawab terkait penelitian yang akan dilakukan. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

MAGDALENA KANDARI

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia / tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Kandari, NIM 161510053 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Fakultas Ilmu Kesehatan Pontianak yang berjudul **“Pengaruh media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba terhadap pengetahuan dan sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak”**. Dengan menandatangani lembar persetujuan ini menunjukkan bahwa saya telah diberikan informasi tentang penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa adanya keterpaksaan.

Pontianak, Maret 2020

Responden

Lampiran 3

**KISI-KISI KUESIONER
PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR TENTANG NARKOBA PADA
WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN PEREMPUAN PONTIANAK**

No	Variabel	Indikator	Materi	Soal	Jawaban	Kunci
	Pengetahuan	Pengertian Narkoba	Narkoba Singkatan dari narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya	No.1 Narkotika singkatan dari....	Narkotika, Psikotropika , dan Bahan Adiktif Lainnya	A
			Psikotropika adalah setiap bahan baik alami atau buatan bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif mempunyai pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku	No 2 setiap bahan baik alami atau buatan bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif mempunyai pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku disebut...	Psikotropika	A
		Jenis-jenis Narkoba	Bahan Adiktif adalah zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan	No 3 Apa yang dimaksud dengan bahan adiktif	Bahan /Zat yang dapat menimbulkan ketergantungan	B
			Jenis-jenis narkotika Heroin, kokain, opium, petidin kodein	No 4 Mana diantara obat-obat dibawah ini termasuk	Ganja,heroin , kokain	B

No	Variabel	Indikator	Materi	Soal	Jawaban	Kunci
				narkotika		
			Golongan 3 narkotika yang memiliki daya aktif ringan tapi bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian contohnya kodein	No 5 Kodein merupakan zat narkotika yang tidak jarang digunakan sebagai campuran obat batuk, termasuk kedalam narkotika zat berapakah kodein tersebut	Golongan 3	C
			Bahan Adiktif antara lain minuman beralkohol, inhalasia dan tembakau	No 6 Rokok dan alkohol dapat digolongkan dalam jenis zat...	Bahan Adiktif	A
		Efek Narkoba	Efek dari narkoba yaitu depresan, stimulan dan halusinogen	No 7 Berdasarkan efek yang ditimbulkan berdasarkan susunan saraf pusat, narkoba bisa digolongkan kedalam 3 golongan diantaranya adalah, kecuali...	Psikoaktif	C
			Depresan merupakan jenis narkoba yang menghambat kerja otak dan memperlambat aktivitas tubuh penggunaanya	No 8 Pemakaian narkoba yang menimbulkan efek tenang,	Depresan	A

No	Variabel	Indikator	Materi	Soal	Jawaban	Kunci
				pendiam, tertidur bahkan tidak sadarkan diri merupakan efek narkoba berupa....		
			Efek halusinasi dapat mengubah dan menyebabkan distorsi tentang persepsi pikiran dan lingkungan.	No 9 Efek Halusinogen pemakaian narkoba yaitu	Menciptakan daya pandang yang berbeda	B
			Stimulan merupakan jenis narkoba yang memacu kerja otak dan meningkatkan aktivitas tubuh penggunaannya.	No 10 Timbulnya semangat dalam diri pemakai narkoba merupakan ciri dari efek...	Stimulan	A
			Jenis narkoba yang menyebabkan depresan contoh morfin, heroin, alcohol	No 11 Jenis narkoba yang menimbulkan efek depresan yaitu	Heroin	C
		Penyebab narkoba	Faktor penyalahgunaan narkoba: rasa ingin tahu, rasa gengsi, untuk kesenangan, stress, euphoria, dipaksa/terpaksa	No 12 Menurut Anda alasan seseorang menggunakan narkoba diantaranya adalah, kecuali....	Terampil menolak tawaran narkoba	A
		Dampak narkoba	Dampak fisik narkoba gangguan syaraf, jantung, kulit, paru-paru,	No 13 Dampak fisik/medis	Peningkatan fungsi hormon reproduksi	B

No	Variabel	Indikator	Materi	Soal	Jawaban	Kunci
			sakit kepala, reproduksi, over dosis.	yang dapat ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut, kecuali....		
			Pada reproduksi dampak narkoba perubahan periode menstruasi yang tidak teratur bahkan tidak haid	No 14 Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak negatif pada kesehatan reproduksi, kecuali....	Menyebabkan keteraturan menstruasi	C
		Pencegahan narkoba	Pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu mengenal diri sendiri, terampil meningkatkan harga diri, terampil berkomunikasi, terampil mengambil keputusan, terampil menolak tawaran narkoba, terampil sebagai agen pencegahan narkoba, hidup sehat dan perkuat iman dan takwa kepada Tuhan.	No 15 Cara melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut kecuali Tidak berani menolak narkoba	Tidak berani menolak narkoba	B
	Sikap	Sikap terhadap Pencegahan Narkoba		Favorabel No 1,2,4,5,8,9 Unfavorabel 3,6,7,10		

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR DENGAN DINAMIKA
KELOMPOK TENTANG NARKOBA TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN
PONTIANAK

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Status :

Petunjuk umum pengisian

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang anda anggap benar
3. Dalam menjawab pernyataan, anda diminta tidak bertanya pada orang lain yang ada di dekat anda
4. Anda diminta menjawab sesuai dengan hati nurani
5. Semua soal harus dijawab

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG NARKOBA

1. Narkoba adalah singkatan dari...
 - a. Narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya
 - b. Narkotika, psikoaktif dan bahan berbahaya
 - c. Narkotika, psikoaktif, dan bahan adiktif
2. Setiap bahan baik alami atau buatan bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif mempunyai pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku...
 - a. Psikotropika
 - b. Alkohol
 - c. Sintetis
3. Apa yang dimaksud dengan bahan adiktif...
 - a. Bahan/zat yang aman dan dapat digunakan sehari-hari
 - b. Bahan/zat yang dapat menimbulkan ketergantungan
 - c. Bahan/zat yang tidak dapat menimbulkan ketergantungan

4. Mana diantara obat-obat yang ada dibawah ini termasuk narkotika....
 - a. Kafein, nikotin, teofilin
 - b. Ganja, heroin, kokain
 - c. Putaw, kafein, nikotin
5. Kodein merupakan zat narkotika yang tidak jarang digunakan sebagai campuran dari obat batuk, termasuk kedalam narkotika golongan berapakah kodein tersebut...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
6. Rokok dan alkohol dapat dimasukkan kedalam salah satu golongan narkoba, digolongkan kedalam jenis apakah zat tersebut.....
 - a. Bahan Adiktif Lainnya
 - b. Psikotropika
 - c. Narkotika
7. Berdasarkan efek yang ditimbulkan berdasarkan susunan saraf pusat, narkoba bisa digolongkan kedalam 3 golongan diantaranya adalah, kecuali...
 - a. Depresan
 - b. Stimulan
 - c. Psikoaktif
8. Pemakaian narkoba yang menimbulkan efek tenang, pendiam, tertidur bahkan tidak sadarkan diri merupakan efek narkoba berupa....
 - a. Depresan
 - b. Stimulan
 - c. Halusinogen
9. Efek Halusinogen pemakaian narkoba yaitu
 - a. Membuat pemakai tidur
 - b. Menciptakan daya pandang yang berbeda (distorsi persepsi)
 - c. Sumber kekuatan dan penyembuhan
10. Timbulnya semangat dalam diri pemakai narkoba merupakan ciri dari efek...
 - a. Stimulan
 - b. Depresan
 - c. Halusinogen
11. Jenis narkoba yang menimbulkan efek depresan yaitu
 - a. Ekstacy
 - b. Shabu-sabu
 - c. Heroin

12. Menurut Anda alasan seseorang menggunakan narkobadiantaranya adalah, kecuali....
 - a. Terampil menolak tawaran narkoba
 - b. Ingin coba-coba
 - c. Pelarian dari masalah
13. Dampak fisik/medis yang dapat ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut, kecuali....
 - a. Gangguan peredaran darah
 - b. Peningkatan fungsi hormon reproduksi
 - c. Pengerasan jaringan pari-paru
14. Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak negatif pada kesehatan reproduksi, kecuali....
 - a. Menyebabkan gangguan fungsi seksual
 - b. Menyebabkan ammenorhe (tidak mens)
 - c. Menyebabkan keteraturan menstruasi
15. Cara melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut kecuali
 - a. Rajin beribadah, hidup sehat
 - b. Tidak berani menolak Narkoba
 - c. Kepribadian yang kuat

KUESIONER SIKAP

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Selalu mendekati diri kepada Tuhan adalah cara yang paling efektif untuk menjauhkan diri kita dari penyalahgunaan narkoba					
2	Kita boleh bergaul dengan siapa saja, yang penting diri kita memiliki prinsip yang kuat dalam menjauhi penggunaan narkoba					
3	Karena rasa setia kawan yang besar, jika saya ditawarkan salah satu jenis narkoba, oleh salah satu teman kelompok, maka saya akan menerimanya					
4	Saya akan menolak dengan tegas jika ada teman yang mengajak untuk menyalahgunakan narkoba					
5	Sekali-kali kita perlu mencoba narkoba agar tau bagaimana rasa dan dampaknya, sehingga kita yakin akan kerugian dari penggunaan narkoba					
6	Penyalahgunaan narkoba boleh dilakukan karena merupakan hak asasi setiap orang					
7	Jika ada teman saya yang menyalahgunakan narkoba saya akan diam dan tidak akan memberitahu siapa-siapa					
8	Penggunaan narkoba pada bidang kesehatan memang berguna, namun bila digunakan tanpa pengawasan dokter akan menyebabkan kerugian					
9	Penyalahgunaan narkoba dapat merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat					
10	Penggunaan beberapa jenis narkoba asal tidak berlebihan tidak akan mengganggu kesehatan					

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR TENTANG NARKOBA PADA WARGA BINAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN PONTIANAK

Pokok Bahasan	: Narkoba
Sub Pokok Bahasan	: Narkoba
Sasaran	: Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan
Hari/ Tanggal	: Senin s/d Jumat
Tempat	: Aula Lapas
Pukul	: 10.00-11.00 WIB

A. Deskripsi

Narkoba adalah bahan, obat jika masuk kedalam tubuh terutama otak/susunan saraf pusat, dapat menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis dan fungsi sosial karena penggunaanya secara terus menerus mengkonsumsi, sehingga menimbulkan ketagihan dan ketergantungan terhadap narkoba.

Dampak dari penyalahgunaan narkoba adalah merusak kesehatan jasmani, moral, dan penyebaran penyakit. Secara berkelanjutan dampak dari pemakaian narkoba menurunkan kesadaran, kekebalan tubuh, merusak hati, pikiran, dan lebih parah lagi menyebabkan kematian serta penyakit sosial seperti tindak kriminal.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan promosi kesehatan diharapkan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak mengetahui dan memahami tentang narkoba.

2. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan promosi kesehatan tentang narkoba diharapkan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak mampu:

- 1) Mengetahui pengertian dari narkoba
- 2) Mengetahui dan memahami jenis-jenis narkoba
- 3) Mengetahui dan memahami efek dari narkoba
- 4) Mengetahui dan memahami faktor penyalahgunaan narkoba
- 5) Mengetahui dan memahami dampak penyalahgunaan narkoba
- 6) Mengetahui dan memahami pencegahan penyalahgunaan narkoba

C. Materi

1. Pengertian narkoba
2. Jenis-jenis narkoba
3. Efek narkoba
4. Faktor penyalahgunaan narkoba
5. Dampak penyalahgunaan narkoba
6. Pencegahan penyalahgunaan narkoba
7. Metode penyuluhan
8. Ceramah
9. Tanya jawab

D. Metode penyuluhan

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. Media

1. Media kartu bergambar
2. Kuesioner

F. Kegiatan belajar mengajar

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	Media
1	Pembukaan	15 Menit	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam- Memperkenalkan diri- Menjelaskan tujuan penyuluhan- Informed consent- Mengajukan kontrak waktu- Pengisian kuesioner pretest mengenai pengetahuan dan sikap tentang narkoba	Kuesioner
	Pelaksanaan	60 Menit	<ul style="list-style-type: none">- Intervensi menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok tentang narkoba selama 4 hari	Media Kartu Bergambar
	Evaluasi	10 Menit	<ul style="list-style-type: none">- Pengisian kuesioner posttest pengetahuan dan sikap tentang narkoba	Kuesioner
	Penutup	5 Menit	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasi peserta- Mengucapkan salam penutup	

G. Evaluasi pembelajaran

Peserta memahami mengenai apa yang di sampaikan dan memahami poin-poin penting bahasan dengan dapat/mampu mereview poin-poin tersebut.

H. Materi

Narkoba

A. Pengertian

Narkoba adalah bahan, zat ,dan obat jika masuk kedalam tubuh terutama otak/susunan saraf pusat, dapat menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis dan fungsi sosial karena penggunaanya secara terus menerus mengkonsumsi, sehingga menimbulkan ketagihan dan ketergantungan terhadap narkoba.

B. Jenis-jenis Narkoba

a. Narkotika

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Berdasarkan undang-undang nomor 35 tahun 2009, jenis narkotika dibagi ke dalam tiga golongan, yaitu :

a) Golongan I

Narkotika yang paling berbahaya. Daya adiktifnya sangat tinggi. Golongan ini tidak boleh digunakan untuk kepentingan apapun, kecuali untuk penelitian atau ilmu pengetahuan. Contohnya ganja, heroin, kokain, opium.

b) Golongan II

Narkotika yang memiliki daya adiktif kuat, tetapi bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian. Contohnya adalah petidin, benzetidin, betametadol.

c) Golongan III

Narkotika yang memiliki daya adiktif ringan, tetapi bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian. Contohnya adalah kodein.

b. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintetis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku.

Berdasarkan undang-undang nomor 35 tahun 2009, psikotropika dibagi ke dalam 4 golongan, yaitu

a) Golongan I

Psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi yang kuat mengakibatkan ketergantungan.

Contoh: ekstasi.

b) Golongan II

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan ketergantungan.

Contoh: *amfetamin*.

c) Golongan III

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi sedang mengakibatkan ketergantungan. Contoh: *amobarbital*, *pentobarbital*.

d) Golongan IV

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contoh: *nitrazepam*, *diazepam*.

c. Bahan adiktif lainnya

Golongan adiktif lainnya adalah zat-zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan, meliputi

a) Minuman berakohol

Mengandung etanol etil alkohol, yang berpengaruh menekan susunan saraf pusat, dan sering menjadi bagian dari kehidupan manusia sehari-hari dalam kebudayaan tertentu. Jika digunakan sebagai campuran dengan narkotika atau psikotropika, memperkuat pengaruh obat/zat itu dalam tubuh manusia.

b) *Inhalansia* (gas yang dihirup) dan *solven* (zat pelarut)

Mudah menguap berupa senyawa organik, yang terdapat pada berbagai barang keperluan rumah tangga, kantor dan sebagai pelumas mesin.

c) Tembakau

Pemakaian tembakau yang mengandung nikotin sangat luas di masyarakat. Pada upaya penanggulangan narkoba di masyarakat, pemakaian rokok dan alkohol terutama pada remaja, harus menjadi bagian dari upaya pencegahan, karena rokok dan alkohol sering menjadi pintu masuk penyalahgunaan

C. Efek Narkotika

Berdasarkan efek yang ditimbulkan, narkoba dibedakan menjadi 3 yaitu

1. Depresan

Merupakan jenis narkoba yang menghambat kerja otak dan memperlambat aktivitas tubuh penggunaannya menjadi mengantuk, terlalu tenang dan menjadi lambat dalam merespon. Rasa nyeri dan stress bisa hilang sementara. Contoh: morfin, heroin/putau, alkohol.

2. Stimulan

Merupakan jenis narkoba yang memacu kerja otak dan meningkatkan aktivitas tubuh. Orang menjadi gembira dan waspada berlebihan karena

meningkatnya aktivitas tubuh. Contoh: kokain, *Amphetamine Type Stimulan* (ATS), *methamphetamine* (sabu), *ecstasy*.

3. Halusinogen

Merupakan jenis narkoba yang berasal dari tanaman atau dibuat melalui formulasi kimiawi. Efek halusinasi dapat mengubah dan menyebabkan distorsi tentang persepsi, pikiran serta lingkungan. Mengakibatkan rasa terror dan kekacauan indera seperti “mendengar” suara atau “melihat” warna, paranoid, meningkatkan resiko gangguan mental. Contoh halusinogen yaitu tanaman ganja dan inhalan.

D. Faktor Penyalahgunaan Narkoba

Beberapa hal yang menyebabkan seseorang menjadi pecandu narkoba, antara lain

a. Rasa ingin tahu

Tingkat keingintahuan seseorang pada masa anak, remaja, dan pemuda dalam periode tertentu sangatlah tinggi. Mereka ingin tahu sesuatu yang belum mereka ketahui dan ingin mencobanya. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh pengedar narkoba untuk menjerat mereka.

b. Rasa gengsi yang tinggi

Rasa gengsi yang tinggi dapat menjatuhkan kita menjadi pengguna narkoba.

c. Untuk kesenangan (fun)

Seseorang bisa terbujuk oleh sesuatu yang gratis dan kata-kata manis, misalnya, "Ini dapat membuat kamu senang dan bahagia.

d. Pelarian karena stres, sedih, dan kecewa

Orang yang stres, sedih, atau kecewa, sangat mudah terkena bujuk dan rayuan pengedar/pemakai narkoba dan ikut mengkonsumsi.

e. Euforia

Jangan dikira orang yang sedang sedih atau stres saja yang mudah terbujuk. Orang yang sedang euforia (perasaan nyaman atau perasaan gembira yang berlebihan), juga mudah terbujuk dengan kata-kata

pujian. Mereka mudah terpancing mengonsumsi narkoba tanpa mereka sadari.

f. Dipaksa/terpaksa.

Banyak eksekutif muda mengonsumsi ekstasi di kafe-kafe bersama teman-teman seusai pulang kerja, dengan alasan untuk menghilangkan kejenuhan dan stres akibat kerja. Ketika mereka berkumpul dengan orang-orang yang sama nasibnya mereka juga dipaksa oleh teman mereka yang lain atau terpaksa mengonsumsi narkoba.

E. Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Dampak dari penyalahgunaan narkoba secara umum diantaranya:

a. Dampak Fisik

- a) Gangguan pada system syaraf (*Neurologis*) seperti kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran dan kerusakan syaraf tepi.
- b) Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (*kardiovaskuler*).
- c) Gangguan pada kulit (*dermatologis*) seperti abses (bisul bernanah, alergi dan eksim).
- d) Gangguan pada paru-paru (*pulmoner*) seperti kesukaran bernapas dan pengerasan jaringan paru-paru.
- e) Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, suhu tubuh meningkat serta sulit tidur.
- f) Gangguan terhadap kesehatan reproduksi seperti penurunan fungsi hormone reproduksi (*estrogen,progesterone,testosterone*) serta gangguan fungsi seksual.
- g) Gangguan pada kesehatan reproduksi pada wanita seperti preubahan periode menstruasi menjadi tidak teratur,bahkan tidak haid.
- h) Bagi pengguna narkoba suntik,khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian dapat tertular penyakit seperti hepatitis B dan C serta dapat terjangkit Virus HIV dan AIDS.

- i) Dapat berakibat fatal bila terjadi *over dosis* (OD) yaitu konsumsi narkoba melebihi batas kemampuan tubuh untuk menerima rangsangan narkoba dan dapat berakhir pada kematian.
 - b. Dampak psikis/mental
 - a) Gangguan mental, anti sosial, anti sosial asusila, dan lingkungan.
 - b) Merepotkan, membuat malu dan menjadi beban keluarga.
 - c) Pendidikan menjadi terganggu dan hilangnya masa depan.
 - c. Dampak ekonomi
 - a) Biaya pelayanan kesehatan (biaya untuk pelayanan ketergantungan obat dan biaya untuk penyakit dan trauma terkait narkoba).
 - b) Biaya produktivitas (biaya kematian dini dan biaya kehilangan pekerjaan).
 - c) Biaya terkait hukuman dan pengadilan (pengeluaran kriminal, waktu yang hilang akibat kriminal dan biaya di penjara).
- F. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
- Banyak cara dan upaya yang dapat dilakukan agar bebas dari penyalahgunaan narkoba, antara lain :
- a. Mengenal diri sendiri.
 - b. Trampil meningkatkan harga diri /percaya diri.
 - c. Trampil berkomunikasi.
 - d. Trampil mengambil keputusan.
 - e. Trampil menolak tawaran narkoba.
 - f. Trampil sebagai agen pencegahan penyalahgunaan narkoba.
 - g. Hidup sehat.
 - h. Perkuat iman dan taqwa kepada Tuhan.

Lampiran 6

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR TENTANG NARKOBA PADA WARGA BINAAN LAPAS PEREMPUAN PONTIANAK

A. Definisi

Media kartu bergambar adalah media pembelajaran berupa kartu yang isinya terdapat gambar sesuai dengan bahasan yang diajarkan. Media ini bisa memotivasi siswa untuk aktif dan semangat dalam pembelajaran sehingga pemahaman serta nilai dan hasil belajar siswa meningkat. Media kartu gambar adalah media berbentuk gambar yang disertai dengan kata-kata atau kalimat dibawahnya. Adanya gambar tersebut, maka anak didik akan terpancing untuk mencari tahu makna gambar tersebut dan berusaha membaca kata-kata atau kalimat yang ada.

B. Manfaat

Sasaran mengetahui informasi yang diberikan melalui media kartu bergambar sebagai bentuk promosi kesehatan langsung tentang narkoba sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap sasaran yang dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest*

C. Tujuan

Setelah selesai mengikuti kegiatan promosi kesehatan melalui media kartu bergambar dengan dinamika kelompok diharapkan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak

- a. Mengetahui pengertian dari narkoba
- b. Mengetahui dan memahami jenis-jenis narkoba
- c. Mengetahui dan memahami efek dari narkoba
- d. Mengetahui dan memahami factor penyalahgunaan narkoba
- e. Mengetahui dan memahami dampak penyalahgunaan narkoba
- f. Mengetahui dan memahami pencegahan penyalahgunaan narkoba

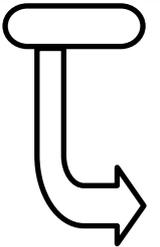
D. Kriteria Penilaian Evaluasi Media Kartu Bergambar

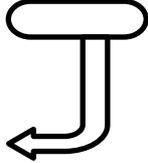
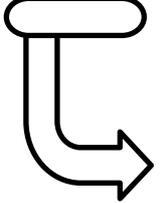
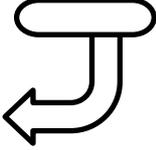
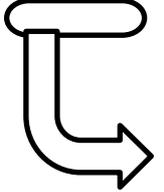
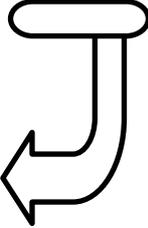
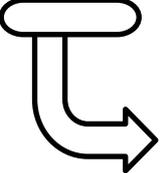
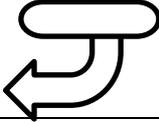
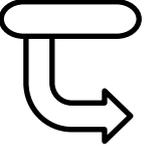
No	Kriteria	Skor		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Gagasan			
2	Kesederhanaan			
3	Keterpaduan			
4	Penekanan Pada Pokok Pesan			
5	Kombinasi Warna			
6	Relevansi dengan Tujuan			
7	Informasi			
8	Keterbacaan			

E. Prosedur Kerja

- a. Mengucapkan salam kepada responden
- b. Memperkenalkan diri sebagai peneliti
- c. Menjelaskan tujuan penyuluhan
- d. *Informed consent*
- e. Mengajukan kontrak waktu dengan responden
- f. Pengisian kuesioner *pretest* pengetahuan dan sikap tentang narkoba
- g. Pembagian media kartu bergambar sebagai media pembelajaran yang didalamnya ada pokok bahasan tentang narkoba selama 4 hari.
- h. Evaluasi dengan pengisian kuesioner *posttest* pengetahuan dan sikap tentang narkoba

PETUNJUK PELAKSANAAN PROSEDUR

No.	Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku
		Fasilitator	Sasaran warga binaan Lembaga Pemasyarakatan	Alokasi Waktu
1.	Mengucapkan salam kepada responden			5 Menit
2.	Member salam kepada fasilitator			
3.	Memperkenalkan diri sebagai peneliti			
4.	Menyimak dan memperhatikan			
5.	Menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan promosi kesehatan tentang narkoba menggunakan media kartu bergambar dengan dinamika kelompok			
6.	Menyimak secara seksama penjelasan dari fasilitator			
7.	Memberikan informed consent			
8.	Mengisi informed consent			
9.	Memberikan pengarahan pengisian kuesioner pretest			

10	Menyimak secara seksama pengarahannya dari fasilitator			10 Menit
11	Memberikan kuesioner pretest			
12	Mengerjakan pretest			
12.	Menjelaskan tata cara media kartu bergambar yang dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan			60 Menit
13.	Menyimak secara seksama penjelasan dari fasilitator			
14.	Menyampaikan promosi kesehatan tentang narkoba melalui media kartu bergambar dengan dinamika kelompok			
15.	Menyimak, membaca materi, gambar, serta disampaikan melalui media kartu bergambar dengan dinamika kelompok			
16.	Memberikan pengarahannya mengenai evaluasi menggunakan kuesioner Posttest			
17.	Mengikuti arahan dari fasilitator			10 Menit
18.	Melakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner Posttest			

19.	Mengisi Kuesioner Posttest			
20.	Salam Penutup			5 Menit
21	Menjawab salam			

Media Kartu Bergambar Tentang Narkoba



JENIS - JENIS NARKOBA

BAHAN ADIKTIF LAINNYA

Contohn adiktif lainnya adalah bahan/bat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan



EFEK NARKOBA DEPRESAN

Jenis Narkoba yang menghambat kerja otak dan memperlambat aktifitas tubuh sehingga penggunaanya menjadi mengantuk, terlalu senang, dan lambat dalam merespon



EFEK NARKOBA STIMULAN

Jenis narkoba yang memacu kerja otak dan meningkatkan aktifitas tubuh, orang menjadi gembira dan waspada secara berlebihan



EFEK NARKOBA HALUSINOGEN

Jenis Narkoba yang dapat mengabai dan menyebabkan distorsi tentang persepsi, pikiran dan ingjangan mengakibatkan rasa larut dan kekosuan Indra meningkatkan risiko gangguan mental



FAKTOR PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Rasa Ingin Tahu Rasa gajal yang tinggi Untuk Kesenangan



Pelaku karna stress, sedih dan kesedih

Euforia (Rasa gembira yang berlebihan)

Dipaksa / Terpaksa



DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA

DAMPAK FISIK

Gangguan pada sistem saraf (kejang-kejang, kejang, pingsan, kejang, kejang, dan kejang-kejang lainnya)

Gangguan pada sistem pernapasan (asma, batuk, dan sesak napas)

Gangguan pada sistem kardiovaskular (jantung berdebar, tekanan darah tinggi, dan serangan jantung)



Gangguan pada sistem pencernaan (muntah, diare, dan konstipasi)

Gangguan pada sistem reproduksi (gugur kandungan, impotensi, dan masalah lainnya)

DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA

DAMPAK PSIKIS / MENTAL

Gangguan mental, self social, dan lingkungan

Merasakan, memikul malu dan menjadi beban keluarga

Pendidikan terganggu dan hilang minat belajar

DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA

DAMPAK EKONOMI

Biaya pelayanan kesehatan

Biaya produktivitas hilangnya pekerjaan

Biaya terkait hukuman dan pengadilan

PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Menjaga diri sendiri

Tampil meningkatkan harga diri Percaya diri

Tampil berkomunikasi

Tampil mengambil keputusan

PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Tampil menolak tawaran Narkoba

Tampil sebagai agen pencegahan penyalahgunaan narkoba

Biday sehat

Perkuat hati dan luhur kepada Tuhan melalui Tuhan

Lampiran 8

Analisa Data Peritem Pengetahuan

No	Pengetahuan	<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>				Selisih
		Benar		Salah		Benar		Salah		
	Item Pertanyaan	N	%	N	%	N	%	N	%	%
1	Kepanjangan dari Narkoba	29	63.0	17	37.0	44	95.7	2	4.3	32.7
2	Pengertian Psicotropika	23	50.0	23	50.0	24	52.2	22	47.8	2.2
3	Pengertian Bahan Adiktif	43	93.5	3	6.5	39	84.8	7	15.2	-8.7
4	Obat/Bahan yang termasuk Narkotika	42	91.3	4	8.7	41	89.1	5	10.9	-2.2
5	Kodein termasuk golongan narkotika berapa	20	43.5	26	56.5	37	80.4	9	19.6	36.9
6	Rokok dan Alkohol termasuk zat apa dalam narkoba	36	78.3	10	21.7	40	87.0	6	13.0	8.7
7	Efek narkoba kecuali.....	14	30.4	32	69.6	31	67.4	15	32.6	37
8	Pemakaian narkoba yang menimbulkan efek tenang	18	39.1	28	60.9	23	50.0	23	50.0	10.9
9	Efek halusinogen dari narkoba	35	76.1	11	23.9	31	67.4	15	32.6	-8.7
10	Efek narkoba yang menimbulkan semangat	26	56.5	20	43.5	35	76.1	11	23.9	19.6
11	Jenis narkoba yang menimbulkan efek depresan	22	47.8	24	52.2	30	65.2	16	34.8	17.4
12	Penyebab penyalahgunaan narkoba kecuali...	22	47.8	24	52.2	31	67.4	15	32.6	19.6
13	Dampak fisik penyalahgunaan narkoba kecuali...	22	47.8	24	52.2	22	47.8	24	52.2	0
14	Dampak negatif penyalahgunaan narkoba pada kesehatan reproduksi kecuali...	21	45.7	25	54.3	24	52.2	22	47.8	6.5
15	Pencegahan penyalahgunaan narkoba kecuali..	23	50.0	23	50.0	22	47.8	24	52.2	-2.2

Sumber Data Primer 2020

Lampiran 9

Analisa Data Peritem Sikap

No	Pertanyaan Sikap	Pretest										PostTest									
		SS		S		R		TS		STS		SS		S		R		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Selalu mendekati diri kepada Tuhan adalah cara yang paling efektif untuk menjauhkan diri kita dari narkoba	38	82.6	8	17.4	0	0	0	0	0	0	40	87.0	6	13.0	0	0	0	0	0	0
2	Kita boleh bergaul dengan siapa saja, yang penting diri kita memiliki prinsip yang kuat dalam menjauhi penggunaan narkoba	29	63.0	17	37.0	0	0	0	0	0	0	31	67.4	14	30.4	1	2.2	0	0	0	0
3	Karena rasa setia kawan yang besar, jika saya ditawarkan salah satu jenis narkoba, oleh salah satu teman kelompok, maka saya akan menerimanya	0	0	1	2.2	6	13.0	19	41.3	20	43.5	0	0	1	2.2	5	10.9	18	39.1	22	47.8
4	Saya akan menolak dengan tegas jika ada	23	50.0	18	39.1	2	4.3	0	0	3	6.5	29	63.0	15	32.6	2	4.3	0	0	0	0

No	Pertanyaan Sikap	Pretest										PostTest									
		SS		S		R		TS		STS		SS		S		R		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
	teman yang mengajak untuk menyalahgunakan narkoba																				
5	Sekali-kali kita perlu mencoba narkoba agar tau bagaimana rasa dan dampaknya, sehingga kita yakin akan kerugian dari penggunaan narkoba	1	2.2	3	6.5	3	6.5	18	39.1	21	45.7	3	6.5	2	4.3	3	6.5	18	39.1	20	43.5
6	Penyalahgunaan narkoba boleh dilakukan karena merupakan hak asasi setiap orang	0	0	2	4.3	5	10.9	21	45.7	18	39.1	1	2.2	2	4.3	2	4.3	20	43.5	21	45.7
7	Jika ada teman saya yang menyalahgunakan narkoba saya akan diam dan tidak akan memberitahu siapa-siapa	1	2.2	5	10.9	5	10.9	20	43.5	15	32.6	2	4.3	4	8.7	7	15.2	20	43.5	13	28.3
8	Penggunaan narkoba pada bidang kesehatan memang berguna, namun bila digunakan tanpa pengawasan dokter akan	21	45.7	18	39.1	1	2.2	2	4.3	4	8.7	16	34.8	23	50.0	0	0	4	8.7	3	6.5

No	Pertanyaan Sikap	Pretest										PostTest									
		SS		S		R		TS		STS		SS		S		R		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
	menyebabkan kerugian																				
9	Penyalahgunaan narkoba dapat merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat	37	80.4	8	17.4	0	0	0	0	1	2.2	37	80.4	8	17.4	0	0	1	2.2	0	0
10	Penggunaan beberapa jenis narkoba asal tidak berlebihan tidak akan mengganggu kesehatan	2	4.3	9	19.6	5	10.9	20	43.5	10	21.7	2	4.3	7	15.2	2	4.3	17	37.0	18	39.1

Sumber Data Primer 2020

Lampiran 10

Data Penelitian

Pretest Pengetahuan

Responden	Umur	Status	Pend	PreP1	PreP2	PreP3	PreP4	PreP5	PreP6	PreP7	PreP8	PreP9	PreP10	PreP11	PreP12	PreP13	PreP14	PreP15	TotPreP	KatPreP
1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	2
2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	2
3	2	3	4	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8	1
4	2	3	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	2
5	2	3	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10	2
6	3	3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	2
7	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	2
8	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	1
9	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	1
10	2	3	3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	7	1
11	1	3	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1
12	1	3	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	2
13	3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	7	1
14	1	1	3	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	1
15	2	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	2
16	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7	1
17	2	1	2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	1
18	1	3	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1
19	1	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10	2
20	2	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	1
21	3	3	3	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1
22	1	3	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	1
23	2	2	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10	2
24	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	2
25	2	2	3	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9	2
26	2	3	3	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	1
27	2	3	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1
28	2	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1
29	2	1	3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	7	1
30	2	2	3	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	10	2
31	2	2	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	9	2
32	1	3	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	2
33	2	3	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	7	1
34	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	2
35	1	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	2
36	2	3	4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	2
37	1	2	3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9	2
38	3	1	3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	9	2
39	2	3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	8	1
40	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	2
41	2	3	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2
42	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	2
43	1	2	3	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	1
44	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	2
45	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	2
46	4	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	1

Postest Pengetahuan

Responden	PostP1	PostP2	PostP3	PostP4	PostP5	PostP6	PostP7	PostP8	PostP9	PostP10	PostP11	PostP12	PostP13	PostP14	PostP15	TotPostP	KatPostP
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	2
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	2
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	2
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10	2
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	2
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	2
8	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	1
9	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	2
11	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9	1
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	2
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10	2
14	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	2
16	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	1
17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	10	2
18	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8	1
19	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7	1
20	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	1
21	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1
22	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	2
23	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2
24	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	9	1
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	2
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	2
27	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10	2
28	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	7	1
29	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7	1
30	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	8	1
31	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11	2
32	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	9	1
33	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	7	1
34	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	2
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	2
36	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	2
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	2
38	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2
39	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7	1
40	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10	2
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	2
42	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	2
43	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	1
44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11	2
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	2
46	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8	1

Pretest Sikap

Responden	PreS1	PreS2	PreS3	PreS4	PreS5	PreS6	PreS7	PreS8	PreS9	PreS10	TotPreS	KatPreS
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	2
2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	45	2
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44	2
5	5	5	3	4	2	3	4	5	4	2	37	1
6	5	4	5	4	5	5	5	4	5	1	43	2
7	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44	2
8	4	5	2	4	3	3	2	5	5	2	35	1
9	5	5	4	4	2	2	4	5	5	4	40	1
10	5	5	4	4	1	4	4	5	5	4	41	1
11	5	4	3	4	3	2	2	4	4	4	35	1
12	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	47	2
13	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42	1
14	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	41	1
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	1
16	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	44	2
17	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42	1
18	5	4	4	5	5	4	1	4	5	2	39	1
19	4	4	4	5	4	4	4	5	5	1	40	1
20	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43	2
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47	2
22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	47	2
23	4	4	3	3	4	4	2	5	5	4	38	1
24	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	45	2
25	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	39	1
26	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	45	2
27	5	5	5	1	5	4	4	1	5	5	40	1
28	5	5	3	5	5	4	4	1	5	5	42	1
29	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	2
30	5	5	4	5	4	5	4	5	5	2	44	2
31	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	47	2
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	1
33	5	5	5	1	4	5	5	2	5	4	41	1
34	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46	2
35	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	42	1
36	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46	2
37	5	4	4	4	2	3	5	4	5	3	39	1
38	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	1
39	5	4	4	4	3	4	3	4	5	2	38	1
40	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45	2
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47	2
42	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	36	1
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
45	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	42	1
46	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	44	2

Posttest Sikap

Responden	PostS1	PostS2	PostS3	PostS4	PostS5	PostS6	PostS7	PostS8	PostS9	PostS10	TotPostS	KatPostS
1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46	2
2	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	43	1
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47	2
5	5	4	3	4	3	5	4	4	5	2	39	1
6	5	5	5	5	4	5	4	5	4	1	43	1
7	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46	2
8	4	5	3	4	4	5	3	4	5	1	38	1
9	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45	2
10	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45	2
11	5	4	3	3	3	4	2	4	4	4	36	1
12	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	44	2
13	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43	1
14	5	4	3	4	4	2	2	4	5	4	37	1
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37	1
16	5	4	4	4	4	3	5	2	5	4	40	1
17	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43	1
18	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	44	2
19	5	5	4	5	1	1	4	5	5	4	39	1
20	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45	2
21	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47	2
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
23	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	38	1
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
25	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	42	1
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
27	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46	2
28	5	4	5	5	1	5	4	5	5	5	44	2
29	5	5	4	5	1	4	4	4	5	5	42	1
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	2
31	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	44	2
32	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	34	1
33	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45	2
34	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	43	1
35	5	5	4	4	4	4	3	4	5	2	40	1
36	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	45	2
37	5	5	3	4	2	5	2	1	4	5	36	1
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	2
39	5	4	4	4	4	3	4	4	5	2	39	1
40	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43	1
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47	2
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	1
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	2
45	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	42	1
46	5	5	4	3	2	4	3	4	4	2	36	1

Surat Penelitian



Nomor : 126/IL3.AU.15/a/2020
Lamp : 4
Hal : 1 dan Penelitian

Pontianak, 11 Maret 2020

Kepada Yth :
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan
di
Tempor

Assalamualaikum Wr. Wb.

Terima kasih semoga kita senantiasa berada dalam bimbingan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian sebagai:

- Nama : Magdalena Saadha
- NPM : 164510053
- Tempor (tgl. lahir) : Tempor, 1 Juni 1976
- Peminatan : PKIP
- Judul Skripsi : "Pengaruh Model Kerja Bersifat Bergeometris dengan Dimensi Kelompok Temporal Naskah terhadap Pengaturan dan Sikap Warga Dalam Lembaga Masyarakat Pontianak"
- Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di Lapas Perempuan Pontianak

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian seperti tertera.
Demikian, atas perhatian dan bimbingan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat,

Dr. Laila Suparini, M.Kes
NIDN : 1125058301

Terima kasih atas perhatian Kepala Yth
Tempor

Lampiran 12

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN BARAT
JLN. K.S. TUBUH No. 26
TELP. (0561) 732223-732242 FAX. (0561) 760524
Email: dirpaakalbar@yahoo.co.id

Nomor : W16.PAS.UM.01.01 - 1754
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Izin Penelitian Skripsi

17 Maret 2020

Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Pontianak**
di - Pontianak

Sehubungan surat Saudara Nomor : 129/II.3.AU.15/A/2020 Tanggal 13 Maret 2020 perihal Izin Penelitian, bersama ini kami membenarkan Izin kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak dengan Peminatan PKIP, atas :

Nama : Magdalena Kandar
NIM. : 161510053
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Bergambar dengan Dinamika Kelompok Terhadap Narkoba Terhadap Pengolahan dan Sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak

Untuk melakukan pengumpulan data penelitian Skripsi di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pontianak, selanjutnya dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan kegiatan agar berkonsultasi terlebih dahulu dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pontianak;
2. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di Lapas;
3. Hasil penelitian tidak untuk dipublikasikan dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah;
4. Setelah selesai melakukan penelitian agar menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian/Skripsi kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Barat Cq Kepala Divisi Pemasyarakatan.

Demikian agar maklum dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Divisi Pemasyarakatan,
Kabid. Pembinaan, Bimbingan dan PI,


EKA JAKA BISWANEGARA, Ds.IP, S.JP, M.Si
NIP. 198612261990011 001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Barat (sebagai laporan);
2. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Pontianak;
3. Sdr. Magdalena Kandar.

Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN BARAT
LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KLAS IIA PONTIANAK
Jalan Raya Kakap KM. 13, Sungai Raya Kakap
email : lap.pontianak@kemstis.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: W.16.PASJ-R-LIM.01.01- 518

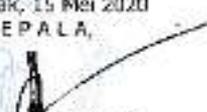
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lepas Perempuan Kelas IIA Pontianak, menerangkan bahwa :

Nama : Magdalena Kandari
NIM : 161510053
Universitas : Muhammadiyah Pontianak
Fakultas : Kesehatan
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di Lepas Perempuan Kelas IIA Pontianak terhitung 21 Maret 2020 sampai 04 April 2020 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Kartu Bergambar Dengan Dinamika Kelompok Tentang Narkoba Terhadap Pengetahuan dan Sikap Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Pontianak".

Demikian keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 15 Mei 2020
KEPALA,


Jeleha Nabiran Noor
NIP. 19640316 199001 2 001

Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian

Penjelasan Penelitian



Informed Consent



Pretest



Intervensi



Intervensi



Post Test

